



Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023



Bhinneka Tunggal Ika
AKU CINTA
KEBERAGAMAN



Modul Proyek Penguatan
Profil Pelajar Pancasila
Fase D



**MERDEKA
BELAJAR**

**Kurikulum
Merdeka**

**Sabat
SMP**



IDENTITAS MODUL

Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Fase D

Tema: Bhineka Tunggal Ika

Aku Cinta Keberagaman

Hak Cipta © 2023 pada

Direktorat Sekolah Menengah Pertama

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan

Pendidikan Menengah

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Dilindungi oleh undang-undang

Milik Negara-Tidak Diperdagangkan

Pengarah : Drs. I. Nyoman Rudi Kurniawan, M.T.
(Direktur Sekolah Menengah Pertama)

Penanggung jawab : Marlen Leo Tambunan
(Pejabat Pembuat Komitmen)
Syahda Sukma Indira
(Kepala Kelompok Kerja Inovasi dan Transformasi Pendidikan)

Penulis : Maryono
Endya Tjahjani
Azzah Aini Fahmiya
Amelia Rosa Bella
Fifi Tiara Miftachul Janah

Fasilitator : Suratman

Penelaah substansi : Rizal L. Mahardhika

Penelaah bahasa : Suhartono

Penyelarasan : Triani Retno

Kontributor : Poppy Dewi Puspitawati
Ridwan Budiman

Penata letak : Aditya Al Asyari Siradjudin

Desainer : Najaah

Diterbitkan oleh

Direktorat Sekolah Menengah Pertama

**Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar,
dan Pendidikan Menengah**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Kompleks Kemendikbudristek, Gedung E, Lantai 15 dan 16

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta, 10270

<http://ditsmp.kemdikbud.go.id>





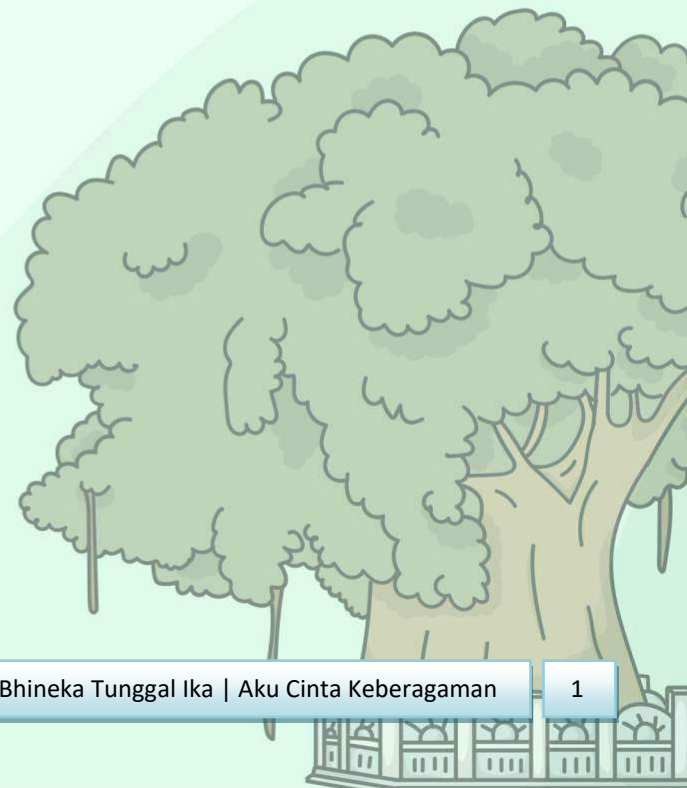
Deskripsi Projek

Keragaman di Indonesia menggambarkan Indonesia sebagai bangsa yang majemuk. Indonesia terdiri atas sejumlah besar kelompok etnis, agama, dan budaya yang heterogen. Dalam perkembangannya, keragaman yang multikultural itu menjadi kekayaan bangsa, tetapi di sisi lain rawan memicu konflik dan perpecahan. Fenomena tantangan sosial disebabkan sebagian besar masyarakat hanya menghadirkan keragaman tanpa bisa menerima keberagaman. Untuk memperbaiki kondisi itu diperlukan pemikiran dan pemahaman guna menerima dan memberikan toleransi dengan keberagaman.

Proses penyuaran keberagaman dan toleransi itu sering mengalami konflik. Konflik bisa terjadi di lingkungan sekolah karena kesalahpahaman komunikasi serta keragaman etnik, agama, dan budaya.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tema Bhinneka Tunggal Ika mengangkat topik Aku Cinta Keberagaman dengan fokus pada tiga dimensi, yaitu kebhinnekaan global, bernalar kritis, dan kreatif.

Tujuan modul projek ini adalah menumbuhkan karakter kebhinnekaan terhadap keberagaman etnik, agama, dan budaya. Hal ini dimaksudkan untuk membangun kembali kesadaran adanya konflik dan penyelesaian konflik dalam keberagaman di lingkungan sekolah, serta menjunjung tinggi nilai Bhinneka Tunggal Ika dengan menuangkan ide dan kreativitas dalam bentuk kampanye mencintai keberagaman melalui berbagai media, seperti komik, poster, cipta baca puisi, dan bermain peran.





Tujuan, Alur, dan Target Pencapaian Proyek

A. TUJUAN

Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tema Bhinneka Tunggal Ika dengan topik Aku Cinta Keberagaman bertujuan menumbuhkan karakter kebhinnekaan terhadap keberagaman etnik, agama, dan budaya. Hal ini dimaksudkan untuk membangun kembali kesadaran adanya konflik dan penyelesaian konflik dalam keberagaman di lingkungan sekolah, serta menjunjung tinggi nilai Bhinneka Tunggal Ika dengan menuangkan ide dan kreativitas dalam bentuk kampanye mencintai keberagaman melalui berbagai media, seperti komik, poster, cipta baca puisi, dan bermain peran.

B. ALUR

Proyek ini dilakukan dalam empat tahap:

1. Tahap Pengenalan

Siswa diajak mengenal dan mengidentifikasi konsep kebhinnekaan dengan melakukan eksplorasi materi.

2. Tahap Kontekstualisasi

Siswa diberikan ruang untuk berdiskusi tentang keberagaman etnik, agama, dan budaya. Selanjutnya, siswa mengeksplorasi permasalahan tentang konflik yang ada di lingkungan sekolah, kemudian merencanakan dan menyusun aksi nyata dalam bentuk kampanye aku cinta keberagaman.

3. Tahap Aksi

Siswa didampingi guru membuat perencanaan kampanye melalui beberapa media, misalnya membuat komik atau media lain, disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing. Selanjutnya, siswa diajak berkreasi melalui cipta baca puisi tentang toleransi dalam keberagaman, video bermain peran “Aku Cinta Keberagaman” atau poster yang mengajak untuk mencegah dan menghadapi konflik di lingkungan sekitar siswa. Tidak tertutup kemungkinan dalam kampanye siswa memiliki ide dan kreativitas lainnya.

4. Tahap Refleksi dan Evaluasi

Selama proses proyek ini berjalan, siswa tidak hanya membentuk pengetahuan, tetapi juga membangun kesadaran dan melakukan observasi. Pada akhirnya, siswa dapat merencanakan solusi aksi dari situasi yang telah mereka ketahui dan pahami, serta akan berdampak pada lingkungan terdekatnya.

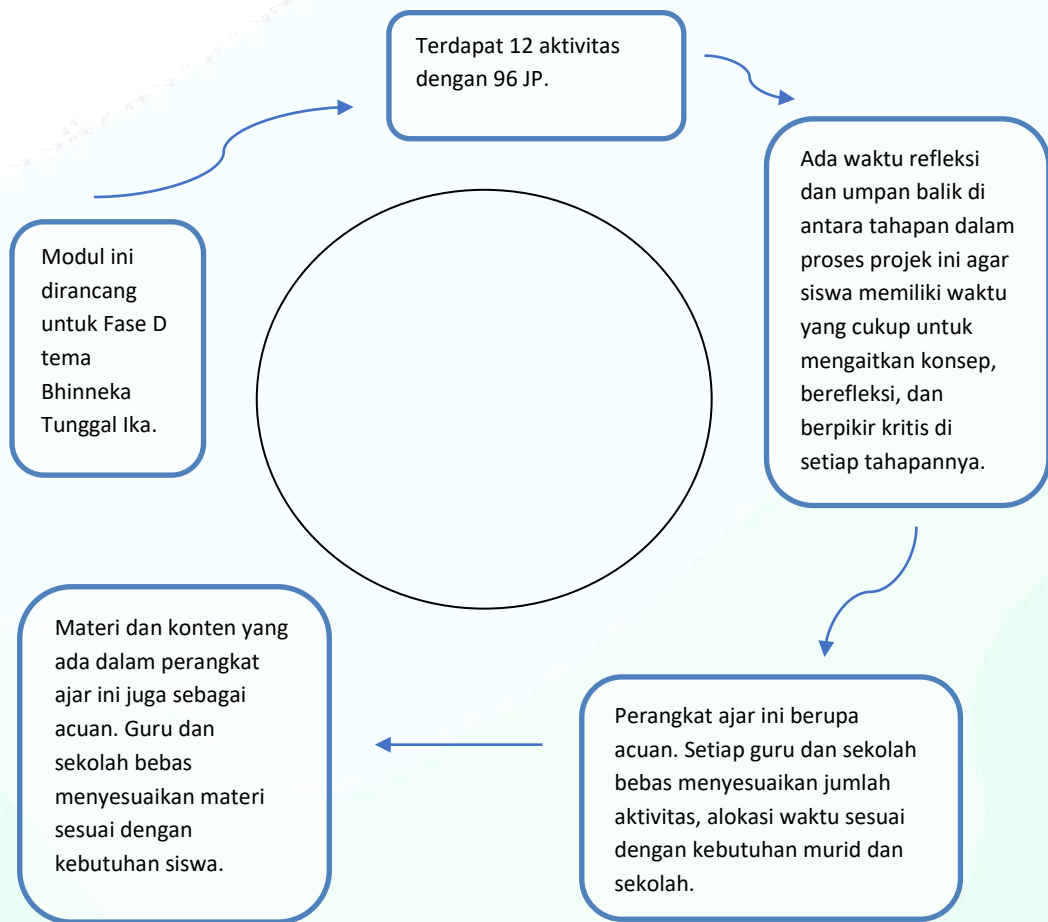
C. TARGET PENCAPAIAN PROJEK

Melalui proyek ini siswa diharapkan dapat mengembangkan tiga dimensi Profil Pelajar Pancasila yakni berkebhinnekaan global, bernalar kritis, dan kreatif.





Cara Penggunaan Modul Proyek





Tahapan dalam Projek Aku Cinta Keberagaman

Aktivitas Pengenalan				
Aktivitas 1 Kebhinnekaan (sejarah, makna, fungsi, dan contoh Bhinneka Tunggal Ika).	Aktivitas 2 Mengenal nilai penting kebhinnekaan.	Aktivitas 3 Mengenal konsep keberagaman di lingkungan sekolah.	Aktivitas 4 Merajut kedamaian dengan memahami penyebab dan penyelesaian konflik.	Aktivitas 5 Indahnya toleransi.
Asesmen formatif 1	Asesmen formatif 2	Asesmen formatif 3	Asesmen formatif 4	Asesmen formatif 5

Aktivitas Kontekstualisasi			
Aktivitas 6 Belajar memahami keberagaman etnik, agama, dan budaya di sekolah.	Aktivitas 7 Refleksi hasil belajartentang keberagaman etnik, agama, dan budaya di sekolah.	Aktivitas 8 Implementasi kebhinnekaan dalam interaksi sosial antar teman.	Aktivitas 9 Kecintaan dalam keberagaman dan toleransi di sekolah.
		Asesmen formatif 6	Asesmen formatif 7

Aktivitas Aksi Nyata	
Aktivitas 10 Aku bebas berkarya.	Aktivitas 11 Kampanye aku cinta keberagaman.
(Asesmen sumatif)	(Asesmen sumatif)

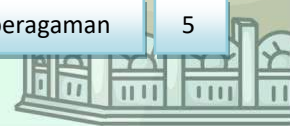
Aktivitas Refleksi dan Umpan Balik Positif
Aktivitas 12 Refleksi dan umpan balik positif.





Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Elemen Profil Pelajar Pancasila	Subelemen	Target Pencapaian di Akhir Fase D (Kelas VII-IX SMP)	Aktivitas Terkait
Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan.	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, serta mengolah informasi dan gagasan.	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan, serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu.	8, 9, 12.
BerkebhinnekaanGlobal	Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinnekaan.	Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinnekaan.	Merefleksikan secara kritis gambaran berbagai kelompok budaya yang ditemui dan cara meresponsnya.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 12.
Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaan dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengevaluasi dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain.	10, 11, 12.





Kerangka Pengalaman Belajar dan Pembagian Jam Pelajaran Projek Bhinneka Tunggal Ika

No.	Aktivitas ke-	Aktivitas	Penjelasan	Tujuan	JP
1.	Aktivitas 1	Kebhinnekaan (sejarah, makna, fungsi, dan contoh Bhinneka Tunggal Ika).	Identifikasi kebhinnekaan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.	Mengidentifikasi pemahaman kebhinnekaan sehingga bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.	4 JP
2.	Aktivitas 2	Mengenal nilai penting kebhinnekaan.	Eksplorasi materi tentang nilai penting kebhinnekaan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.	Menjelaskan nilai penting kebhinnekaan dan menanamkan karakter nilai penting kebhinnekaan dalam kehidupan sehari-hari.	4 JP
3.	Aktivitas 3	Mengenal konsep keberagaman di lingkungan sekolah.	Bercerita tentang keberagaman di lingkungan sekolah.	Menjelaskan konsep keberagaman dan memahami keberagaman di lingkungan sekolah.	4 JP
4.	Aktivitas 4	Merajut kedamaian dengan memahami penyebab dan penyelesaian konflik.	Pembelajaran untuk memahami penyebab konflik dan penyelesaiannya.	Memahami penyebab dan penyelesaian konflik.	6 JP
5.	Aktivitas 5	Indahnya toleransi.	Pembelajaran tentang toleransi dan menanamkan sikap toleransi kepada siswa.	Menanamkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari lingkungannya.	8 JP





No.	Aktivitas ke-	Aktivitas	Penjelasan	Tujuan	JP
6.	Aktivitas 6	Belajar memahami keberagaman etnik, agama, dan budaya di sekolah.	Berbagi cerita dan motivasi tentang keberagaman etnik, agama, dan budaya di sekolah.	Mengerti dan memahami keberagaman etnik, agama, dan budaya di sekolah.	6 JP
7.	Aktivitas 7	Refleksi hasil belajar tentang keberagaman etnik, agama, dan budaya di sekolah.	Melakukan refleksi tentang keberagaman etnik, agama, dan budaya di sekolah.	Merefleksi hasil belajar tentang keberagaman etnik, agama, dan budaya di sekolah.	4 JP
8.	Aktivitas 8	Implementasi kebhinnekaan dalam interaksi sosial antarteman.	Kegiatan ini berisi observasi terkait menanamkan karakter cinta Keberagaman, serta pengolahan dan penyajian data observasi.	Menerapkan kebhinnekaan dalam hubungan sosial antarteman di lingkungan terdekatnya.	12 JP
9.	Aktivitas 9	Kecintaan dalam keberagaman dan toleransi di sekolah.	Kegiatan ini berisi pencarian, pengolahan, dan penyajian data kuesioner kecintaan dalam keberagaman dan toleransi di sekolah.	Mencari, mengolah, dan menyajikan data kuesioner kecintaan dalam keberagaman dan toleransi di sekolah.	4 JP





No.	Aktivitas ke-	Aktivitas	Penjelasan	Tujuan	JP
10.	Aktivitas 10	Aku bebas berkarya.	Kegiatan ini berisi materi kampanye dan desain kampanye melalui beberapa media, seperti komik, poster, bermain peran, dan cipta baca puisi.	<ol style="list-style-type: none">1. Menuangkan ide untuk mendesain kampanye tentang keberagaman.2. Merencanakan kampanye dari ide yang dituangkan dalam berbagai media, misalnya komik, poster, cipta baca puisi, bermain peran, dan edukasi teman sebaya di lingkungan terdekatnya tentang keberagaman.3. Membuat rencana aksi nyata kampanye tentang keberagaman.	18 JP
11.	Aktivitas 11	Kampanye aku cinta keberagaman.	Melakukan kegiatan kampanye.	Melakukan kegiatan kampanye melalui media komik, poster, bermain peran, atau cipta baca puisi.	20 JP
12.	Aktivitas 12	Refleksi dan umpan balik positif.	Menyadari poin-poin pembelajaran, perubahan karakter pada diri, dan tahapan selanjutnya.	Menyadari inti pembelajaran dan perubahan diri setelah seluruh aktivitas proyek selesai.	6 JP

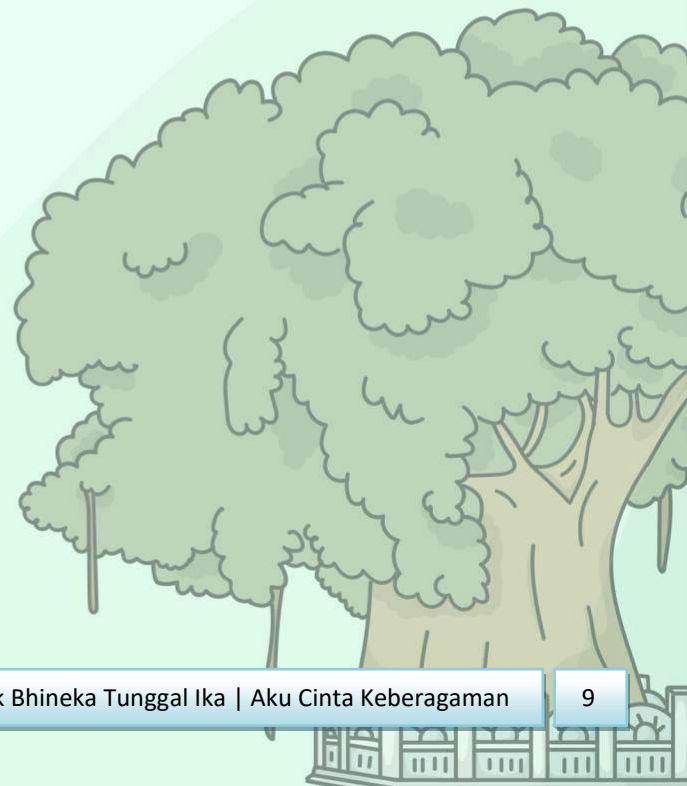


Perkembangan Subelemen Antarfase

❖ Dimensi Bernalar Kritis

- **Subelemen**
Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan.

Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, serta memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.	Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, memilih informasi dari berbagai sumber, serta memperjelas informasi dengan bimbingan orang dewasa.	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan, serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu.	Secara kritis mengklarifikasi serta menganalisis gagasan dan informasi yang kompleks dan abstrak dari berbagai sumber. Memprioritaskan suatu gagasan yang paling relevan dari hasil klarifikasi dan analisis.

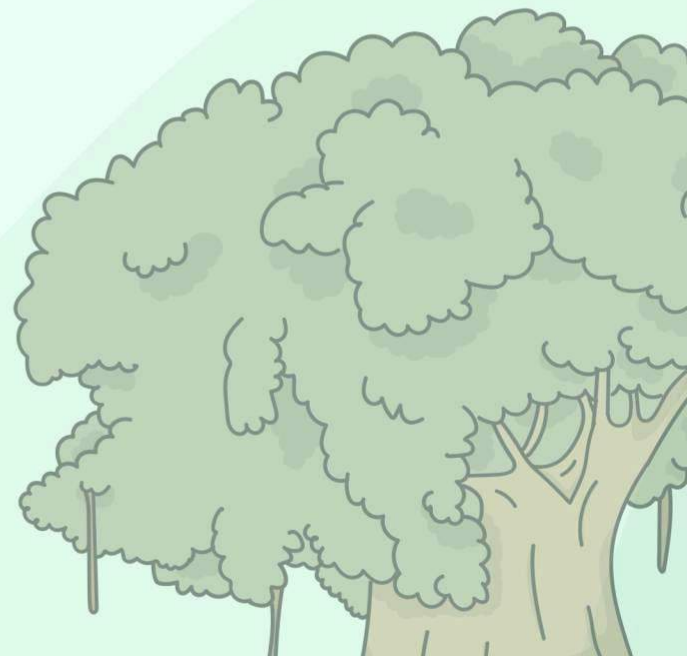




❖ **Dimensi**
Berkebhinnekaan Global

- **Subelemen**
Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinnekaan.

Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Menyebutkan apa yang telah dipelajari tentang orang lain dari interaksinya dengan kemajemukan budaya di lingkungan sekitar.	Menjelaskan apa yang telah dipelajari dari interaksi dan pengalaman dirinya dalam lingkungan yang beragam.	Merefleksikan secara kritis gambaran berbagai kelompok budaya yang ditemukan dan cara meresponsnya.	Merefleksikan secara kritis dampak dari pengalaman hidup di lingkungan yang beragam terkait dengan perilaku, kepercayaan, serta tindakannya terhadap orang lain.

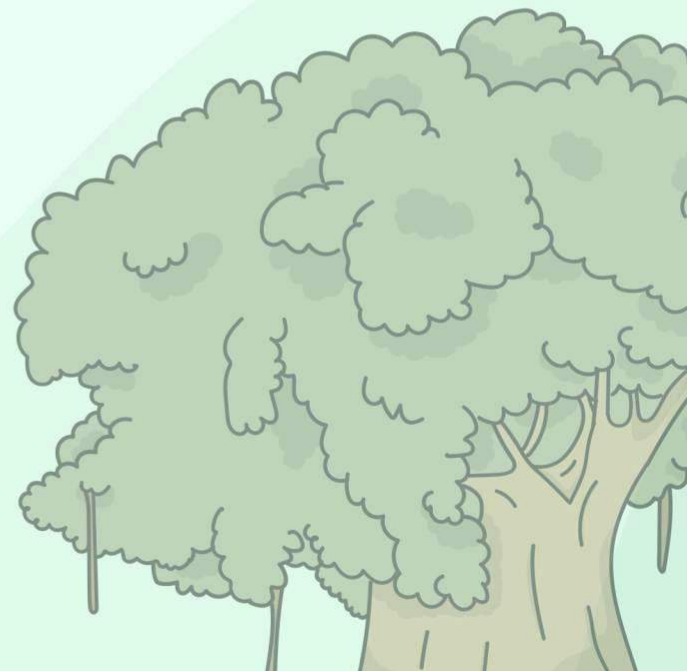




❖ **Dimensi Kreatif**

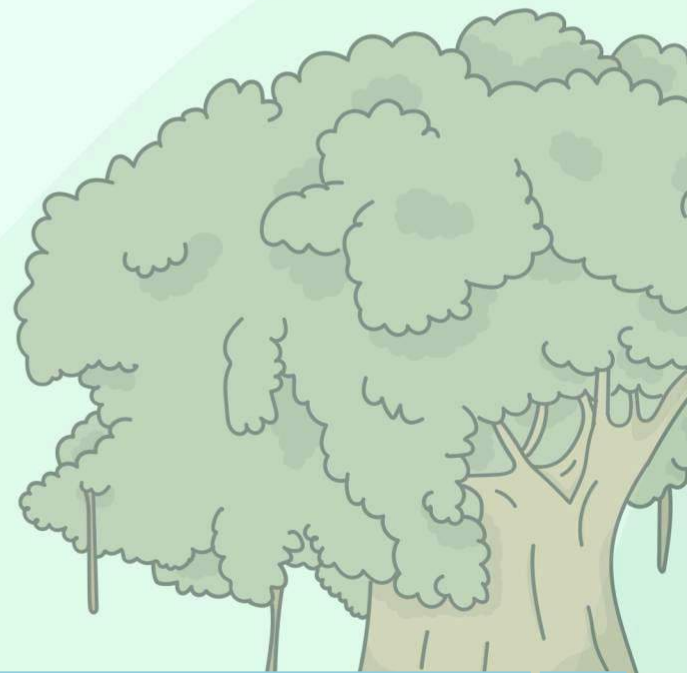
- **Subelemen**
Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.

Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan.	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi dan mengkritisi karya dan tindakan yang dihasilkan.	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasi dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain.	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasi dan mempertimbangkan dampak dan risikonya bagi diri dan lingkungannya dengan menggunakan berbagai perspektif.





TAHAP PENGENALAN





4 JP (4 x 40 menit)

Aktivitas

1

Kebhinnekaan (Sejarah, Makna, Fungsi, dan Contoh Bhinneka Tunggal Ika)

Dimensi

Berkebhinnekaan Global

Tujuan

Siswa mampu mengidentifikasi pemahaman kebhinnekaan sehingga bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sumber

Materi tentang kebhinnekaan:

1. Sejarah, makna, fungsi, dan contoh Bhinneka Tunggal Ika.
2. Video YouTube “Arti dan Makna dari Bhinneka Tunggal Ika”.
3. Artikel “Makna Bhinneka Tunggal Ika, Pengertian, Fungsi, serta Contoh dalam Kehidupan Sehari-hari”.

Persiapan

1. Guru menyiapkan materi.
2. Guru menyiapkan video.
3. Guru menyiapkan artikel.

Pelaksanaan

1. Siswa bersama guru mengidentifikasi kebhinnekaan. Guru memberikan pertanyaan pemantik:
 - a. Siapa yang tahu sejarah Bhinneka Tunggal Ika?
 - b. Apa arti Bhinneka Tunggal Ika?
2. Siswa memperhatikan penjelasan materi kebhinnekaan.
3. Siswa menonton video “Arti dan Makna dari Bhinneka Tunggal Ika” atau membaca artikel “Makna Bhinneka Tunggal Ika, Pengertian, Fungsi, serta contoh dalam Kehidupan Sehari-hari”.
4. Siswa membuat kesimpulan tentang video yang ditonton atau artikel yang dibaca.
5. Kesimpulan yang dibuat siswa menjelaskan makna Bhinneka Tunggal Ika, fungsi Bhinneka Tunggal Ika, dan menyebutkan contoh Bhinneka Tunggal Ika.
6. Siswa dan guru menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

Tautan materi: <https://bit.ly/SejarahMaknaFungsidanContohBTI>

Tautan video: <https://bit.ly/Sejarahbhinekatunggalika>

Tautan artikel: <https://www.inews.id/news/nasional/makna-bhinneka-tunggal-ika-pengertian-fungsi-serta-contoh-dalam-kehidupan-sehari-hari/3>





Lembar Kerja (Aktivitas 1)

Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu mengidentifikasi pemahaman kebhinnekaan sehingga bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Materi

1. Sejarah, makna, fungsi, dan contoh Bhinneka Tunggal Ika.
2. Video YouTube “Arti dan Makna dari Bhinneka Tunggal Ika”.
3. Artikel “Makna Bhinneka Tunggal Ika, Pengertian, Fungsi, serta contoh dalam Kehidupan Sehari-hari”.

Hari/Tanggal

.....

Petunjuk

1. Siswa menonton video YouTube atau membaca artikel yang sudah disediakan.
2. Siswa menyimpulkan makna Bhinneka Tunggal Ika, menjelaskan fungsi Bhinneka Tunggal Ika, dan menyebutkan contoh Bhinneka Tunggal Ika.

LEMBAR KESIMPULAN

Nama :
 Kelas :
 No. Absen :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Rubrik Penilaian (Aktivitas 1)

Dimensi	Subelemen	Indikator	Mulai Berkembang (MB)	Sedang Berkembang (SB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Sangat Berkembang
Berkebhinnekaan Global	Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinnekaan	Menjelaskan makna Bhinneka Tunggal Ika. Menjelaskan fungsi Bhinneka Tunggal Ika. Menyebutkan contoh Bhinneka Tunggal Ika. Menyusun kesimpulan.	Belum menjelaskan makna Bhinneka Tunggal Ika.	Menjelaskan makna Bhinneka Tunggal Ika secara singkat, tetapi tidak sesuai dengan video atau artikel.	Menjelaskan makna Bhinneka Tunggal Ika sesuai dengan video atau artikel.	Menjelaskan makna Bhinneka Tunggal Ika sesuai dengan video atau artikel, ditambah penjelasan menurut pendapatnya. Menjelaskan fungsi Bhinneka Tunggal Ika sesuai dengan video atau artikel, ditambah penjelasan menurut pendapatnya. Mampu menyebutkan lebih dari tiga contoh Bhinneka Tunggal Ika. Kesimpulan benar dan disusun dengan runtut.



4 JP (4 x 40 menit)

Aktivitas

2

Mengenal Nilai Penting Kebhinnekaan

Dimensi

Berkebhinnekaan Global

Tujuan

1. Siswa mampu menjelaskan nilai penting kebhinnekaan.
2. Siswa mampu menanamkan karakter nilai penting kebhinnekaan dalam kehidupan sehari-hari.

Materi

Nilai penting, cara menjaga, dan langkah implementasi Bhinneka Tunggal Ika.

Persiapan

1. Guru menyiapkan materi.
2. Guru membuat lembar kerja.

Pelaksanaan

1. Siswa bersama guru mengeksplorasi materi dan mengenalkan nilai penting keberagaman. Untuk itu, guru memberikan pertanyaan pemantik:
Apa nilai penting kebhinnekaan tersebut dan bagaimana menjaganya?
2. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 4-5 orang.
3. Guru membagikan lembar kerja dan siswa membaca petunjuk lembar kerja.
4. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk menganalisis permasalahan dan solusi dalam menjaga nilai penting kebhinnekaan dalam kehidupan sehari-hari.
5. Setiap kelompok menuliskan hasil diskusi di lembar kerja.
6. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

Tautan materi:

<https://bit.ly/NilaiPentingKebinekaan>

Lembar Kerja (Aktivitas 2)

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengeksplorasi materi, siswa dapat mengidentifikasi nilai penting kebhinnekaan.
2. Siswa dapat menganalisis permasalahan dan solusi dalam menjaga nilai penting kebhinnekaan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Siswa menyajikan laporan hasil diskusi, permasalahan, dan solusi untuk menjaga nilai penting kebhinnekaan dalam kehidupan sehari-hari.

Nama Kelompok

1.
2.
3.
4.
5.

Materi : Nilai penting kebhinnekaan.

Hari / Tanggal :

Petunjuk :

1. Amatilah gambar gambar di bawah ini.
2. Lakukan analisis secara kelompok, permasalahan apa saja yang timbul dalam menjaga nilai penting kebhinnekaan di lingkungan sekolah berdasarkan gambar.
3. Hasil analisis dituliskan ke dalam lembar kerja.
4. Presentasikan hasil laporan tersebut di depan teman-temanmu.

Gambar 1
Keberagaman agama



Sumber:
<https://johanabunglon.blogspot.com/2017/03/perbedaan-diantara-yang-berbeda.html>

Gambar 2
Keberagaman budaya



Sumber:
<https://www.kibrispdr.org/detail-10/gambar-suku-bangsa.html>

Gambar	Permasalahan yang timbul dalam menjaga nilai kebhinnekaan	Solusi untuk menghadapi permasalahan menjaga nilai kebhinnekaan dalam kehidupan sehari-hari
Contoh gambar nomor 1	Mengejek teman yang berbeda agama.	Toleransi terhadap perbedaan agama antarteman.
1		
2		

Rubrik Penilaian (Aktivitas 2)

Dimensi	Sub Elemen	Indikator	Mulai Berkembang (MB)	Sedang Berkembang (SB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Sangat Berkembang
Berkebhinnekaan Global	Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman berkebhinnekaan.	Memiliki kepercayaan diri.	Kepercayaan diri rendah.	Sudah mulai memiliki kepercayaan diri.	Memiliki kepercayaan diri yang baik.	Memiliki kepercayaan diri yang tinggi.
		Inisiatif dalam kelompok.	Cenderung pasif di dalam kelompok.	Berinisiatif dalam memecahkan masalah di kelompok.	Mampu menyarankan alternatif pemecahan masalah dengan baik di dalam kelompok.	Memiliki inisiatif yang tinggi untuk memecahkan masalah di dalam kelompok.
		Berani mengungkapkan pendapat.	Belum berani berpendapat.	Mempunyai pendapat, tetapi tidak berani mengutarakan.	Mampu berpendapat dan mampu mengutarakan pendapatnya.	Mampu berpendapat dan berinisiatif mengutarakan pendapatnya.
		Manajemen presentasi.	Presentasi kurang dari minimal yang ditentukan.	Presentasi sesuai minimal yang ditentukan.	Presentasi cukup sesuai dengan waktu yang ditentukan.	Presentasi sesuai dengan maksimal waktu yang ditentukan.



4 JP (4 x 40 menit)

Aktivitas

3

Mengenal Konsep Keberagaman di Lingkungan Sekolah

Dimensi

Berkebhinnekaan Global

Tujuan

1. Siswa mampu menjelaskan konsep keberagaman.
2. Siswa mampu memahami keberagaman di lingkungan sekolah.

Materi

Materi tentang konsep keberagaman:

1. Pengertian keberagaman.
2. Dampak positif keberagaman.
3. Dampak negatif keberagaman.
4. Contoh keberagaman di sekolah.

Persiapan

1. Guru menyiapkan materi.
2. Guru membuat lembar kerja.

Pelaksanaan

1. Guru mengondisikan siswa untuk siap menerima proses pembelajaran.
2. Siswa diberi kesempatan melakukan pengamatan keberagaman di lingkungan sekolah, kemudian menuliskannya di lembar kerja pengamatan.
3. Siswa menceritakan keberagaman yang ada di lingkungan sekolah.
4. Keberagaman yang diceritakan berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekolah dan menjelaskan konsep keberagaman.
5. Guru memberikan penguatan konsep keberagaman di sekolah.
6. Guru dan siswa menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

Tautan materi:

<https://bit.ly/KMI-KeberagamanMasyarakatIndonesia>

**Lembar Kerja
(Aktivitas 3)**

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan konsep keberagaman.
2. Siswa mampu memahami keberagaman di lingkungan sekolah.

Materi

Konsep keberagaman.

Hari/Tanggal

.....

Petunjuk

1. Baca dan pahami materi yang sudah diberikan.
2. Amatilah lingkungan sekolahmu.
3. Identifikasikan keberagaman yang ada di lingkungan sekolah ke dalam tabel di bawah ini.

No.	Jenis Keberagaman	Hasil Identifikasi Keberagaman
Contoh	Agama	Ada beberapa agama di sekolahku, yaitu agama Islam, Kristen, dan Katolik. Para penganut agama-agama tersebut saling bertoleransi dalam kegiatan sekolah.
1		
2		
3		
4		
5		

Setelah melakukan pengamatan, siswa menulis dan bercerita tentang keberagaman yang ada di lingkungan sekolah.

Tulislah dan ceritakan keberagaman yang ada di lingkungan sekolah.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Rubrik Penilaian
(Aktivitas 3)

Dimensi	Subelemen	Indikator	Mulai Berkembang (MB)	Sedang Berkembang (SB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Sangat Berkembang
Berkebhinnekaan Global	Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinnekaan.	Menjelaskan konsep keberagaman.	Menjelaskan konsep keberagaman, tetapi tidak tahu dampak positif dan negatifnya.	Menjelaskan konsep keberagaman dan tahu dampak positifnya, tetapi tidak tahu dampak negatifnya.	Menjelaskan konsep keberagaman, serta tahu dampak positif dan negatifnya.	Menjelaskan konsep keberagaman, tahu dampak positif dan negatifnya, serta memberikan contoh keberagaman.
		Alur cerita runtut dan mudah dipahami.	Alur cerita tidak runtut dan sulit dipahami.	Alur cerita kurang runtut dan kurang bisa dipahami.	Alur cerita runtut, tetapi kurang mudah dipahami.	Alur cerita runtut dan mudah dipahami.



6 JP (6 x 40 menit)

Aktivitas

4

Merajut Kedamaian dengan Memahami Penyebab dan Penyelesaian Konflik

Dimensi

Berkebhinnekaan Global

Tujuan

Siswa mampu memahami penyebab dan penyelesaian konflik.

Materi

Materi tentang penyebab dan penyelesaian konflik.

Persiapan

1. Guru menyiapkan materi.
2. Guru mendampingi siswa berproses memahami konflik dan cara menyelesaikannya.

Pelaksanaan

1. Guru membuka kegiatan dan memberikan pertanyaan pemantik:
 - a. Apa yang kalian ketahui tentang konflik?
 - b. Mengapa konflik bisa terjadi?
2. Siswa diarahkan guru untuk menemukan contoh konflik yang terjadi di lingkungan kelas atau lingkungan terdekatnya.
3. Siswa memperhatikan paparan guru tentang penyebab konflik dan alternatif penyelesaiannya.
4. Siswa diarahkan membentuk kelompok kecil untuk berdiskusi dengan poin-poin sebagai berikut:
 - a. Menyebutkan konflik yang pernah terjadi di lingkungan terdekat.
 - b. Hal-hal yang memicu terjadinya konflik.
 - c. Alternatif penyelesaiannya.
5. Siswa menulis informasi yang didapatkan dari hasil diskusi.
6. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
7. Guru memberikan umpan balik.

Tautan materi:

<https://bit.ly/PENGERTIANKONFLIK>

**Lembar Kerja
(Aktivitas 4)**

Tujuan Pembelajaran

Mampu memahami penyebab dan penyelesaian konflik

Petunjuk

Tuliskan contoh konflik beserta cara penyelesaiannya.

Contoh

Diskriminasi terhadap siswa yang berbeda suku sehingga memicu perpecahan di sekolah.

Cara Penyelesaian

Menghargai dan menghormati teman yang berbeda suku.

Tuliskan konflik yang sering terjadi di kelas dan cara penyelesaiannya.

Contoh Konflik:

1.
2.
3.
4.
5.

Cara Penyelesaian:

1.
2.
3.
4.
5.

Rubrik Penilaian (Aktivitas 4)

Dimensi	Sub Elemen	Indikator	Mulai Berkembang (MB)	Sedang Berkembang (SB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Sangat Berkembang (SB)
Berkebhinnekaan Global	Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinnekaan.	Menemukan konflik di lingkungan terdekatnya. Mampu memberikan alternatif penyelesaian konflik di lingkungan terdekatnya.	Mampu menemukan satu contoh konflik di lingkungan terdekatnya. Belum mampu mencari alternatif penyelesaian konflik.	Mampu menemukan dua contoh konflik di lingkungan terdekatnya. Mampu memberikan satu alternatif penyelesaian konflik.	Mampu menemukan tiga contoh konflik di lingkungan terdekatnya. Mampu memberikan lebih dari dua alternatif penyelesaian konflik.	Mampu menemukan lebih dari empat contoh konflik sekaligus. Mampu memberikan minimal empat alternatif penyelesaian konflik.
		Menunjukkan sikap baik dalam berdiskusi. Menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu.	Belum mampu menunjukkan sikap baik dalam berdiskusi. Menyelesaikan tugas lebih lama dari waktu yang ditentukan.	Cukup mampu menunjukkan sikap baik dalam berdiskusi. Menyelesaikan tugas lebih lama dari waktu yang ditentukan.	Mampu menunjukkan sikap baik dalam berdiskusi. Menyelesaikan tugas lebih lama dari waktu yang ditentukan.	Mampu menunjukkan sikap baik dalam berdiskusi dan menguasai materi. Menyelesaikan tugas tepat waktu.



8 JP (8 x 40 menit)

Aktivitas

5

Indahnya Toleransi

Dimensi

Berkebhinnekaan Global

Tujuan

Siswa mampu menanamkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari di lingkungannya.

Materi

Materi dan artikel tentang toleransi.

Persiapan

1. Guru menyiapkan materi.
2. Guru mendampingi siswa berproses untuk menumbuhkan sikap toleransi di lingkungannya.

Pelaksanaan

1. Guru menggali pemahaman siswa tentang sikap toleransi dengan memberikan beberapa pertanyaan pemantik:
 - a. Sejauh mana kalian mengetahui apa yang dimaksud dengan toleransi?
 - b. Bagaimana kalian menerapkan toleransi di lingkungan kalian?
2. Siswa melakukan identifikasi tentang keberagaman toleransi yang ada di sekolah atau di lingkungan terdekatnya.
3. Siswa menulis kegiatannya sehari-hari terkait toleransi yang sudah dilakukan di jurnal hariannya.
4. Siswa mempresentasikan pendapatnya di depan kelas.
5. Siswa menanggapi hasil presentasi.
6. Guru memberikan umpan balik.

Tautan materi:

<https://bit.ly/ToleransiBTI>

**Lembar Kerja
(Aktivitas 5)**

Tujuan: mampu menanamkan sikap toleransi di lingkungan sekitarnya.

Ceritakan tentang toleransi keberagaman di sekolahmu atau di lingkungan terdekatmu.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

HAI, INI JURNAL HARIANKU DALAM BERTOLERANSI

Nama :

Kelas :

NO.	HARI /TANGGAL	KEGIATANKU BERTOLERANSI	YA	TIDAK
	Senin, 13 Februari 2023	Aku memberi kesempatan kepada temanku untuk menjalankan ibadahnya saat mengerjakan tugas kelompok.	v	
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			

Rubrik Penilaian
(Aktivitas 5)

Dimensi	Sub Elemen	Indikator	Mulai Berkembang (MB)	Sedang Berkembang (SB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Sangat Berkembang (SB)
Berkebhinnekaan Global	Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinnekaan.	Mampu menceritakan toleransi di lingkungan terdekatnya. Mampu merefleksikan tindakan toleransi dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan terdekatnya dengan mengisi jurnal harian.	Mampu menceritakan toleransi di lingkungan sekitarnya dengan sangat sederhana. Masih belum mampu merefleksikan dalam kehidupan sehari-hari, dilihat dari jurnal harian siswa yang hanya terisi dua hari.	Cukup mampu menceritakan toleransi di lingkungan sekitarnya. Cukup mampu merefleksikan dalam kehidupan sehari-hari, dilihat dari jurnal harian siswa yang terisi tiga hari.	Mampu menceritakan toleransi di lingkungan sekitarnya. Mampu merefleksikan dalam kehidupan sehari-hari, dilihat dari jurnal harian siswa yang terisi empat hari.	Mampu menceritakan toleransi di lingkungan sekitarnya dan mampu memberikan contoh secara jelas. Sangat mampu merefleksikan dalam kehidupan sehari-hari, dilihat dari jurnal harian siswa yang terisi tujuh hari.
		Menunjukkan kecakapan dalam presentasi. Menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu.	Kurang cakap dalam presentasi dan belum mampu menjelaskan jurnal yang ditulisnya. Menyelesaikan tugas lebih tujuh hari dari waktu yang ditentukan.	Kurang cakap dalam presentasi dan kurang mampu menjelaskan jurnal yang ditulisnya. Menyelesaikan tugas lebih lima hari dari waktu yang ditentukan.	Cakap dalam presentasi, tetapi kurang mampu menjelaskan jurnal yang ditulisnya. Menyelesaikan tugas lebih tiga hari dari waktu yang ditentukan.	Cakap dalam presentasi dan mampu menjelaskan jurnal yang ditulisnya. Menyelesaikan tugas tepat waktu.

TAHAP KONTEKSTUALISASI





6 JP (6 x 40 menit)

Aktivitas

6

Belajar tentang Keberagaman Etnik, Agama, dan Budaya di Sekolah

Dimensi

Berkebhinnekaan Global

Tujuan

Siswa mampu mengerti dan memahami keberagaman etnik, agama, dan budaya di sekolah.

Materi

1. Artikel tentang keberagaman etnik, agama, dan budaya.
2. Narasumber.

Persiapan

1. Mengundang narasumber.
2. Menentukan jadwal belajar dengan narasumber.
3. Membuat kesepakatan dengan siswa untuk mendengarkan, mencatat, dan menjaga ketertiban saat pelaksanaan kegiatan.
4. Siswa berkelompok saat melakukan tanya jawab.

Pelaksanaan

1. Siswa dikondisikan duduk dengan rapi dan tertib selama mengikuti kegiatan penyampaian materi oleh narasumber tentang keberagaman etnik, agama, dan budaya di sekolah.
2. Guru memperkenalkan narasumber yang akan memberikan materi.
3. Siswa berkelompok yang terdiri atas 3-4 siswa.
4. Penyampaian materi keberagaman etnik, agama, dan budaya di sekolah oleh narasumber.
5. Sesi tanya jawab. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan mengemukakan pendapat.
6. Selama kegiatan, guru ikut serta mendampingi siswa.
7. Siswa mengerjakan lembar kerja setelah belajar dengan narasumber.
8. Memberikan umpan balik setelah kegiatan penyampaian materi.

**Lembar Kerja
(Aktivitas 6)**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Yuk, lengkapi lembar aktivitas berikut.

1. Tahukah kalian siapa narasumber yang terlibat dalam penyampaian materi hari ini?

.....
.....

2. Pertanyaan apa saja yang sudah kalian siapkan untuk narasumber? Sebutkan.

.....
.....

3. Apakah narasumber merespons pertanyaanmu? Apa respons yang diberikan?

.....
.....

4. Apa pesan berharga yang dapat kalian petik melalui belajar dengan narasumber?

.....
.....



4 JP (4 x 40 menit)

Aktivitas

7

Refleksi Hasil Belajar tentang Keberagaman Etnik, Agama, dan Budaya di Sekolah

Dimensi

Berkebhinnekaan Global

Tujuan

Siswa mampu melakukan refleksi hasil belajar tentang keberagaman etnik, agama, dan budaya di sekolah.

Bahan

Lembar penilaian.

Persiapan

Menyiapkan ruangan untuk siswa melakukan presentasi materi keberagaman.

Pelaksanaan

1. Aktivitas 7 diawali dengan menanyakan kesiapan dan perasaan siswa.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada Aktivitas 7.
3. Siswa membuat catatan materi keberagaman etnik, agama, dan budaya di sekolah dari hasil belajar dengan narasumber.
4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih sebelum melakukan presentasi.
5. Setiap siswa melakukan presentasi.
6. Guru memberikan umpan balik.

Lembar Memperoleh Informasi (Aktivitas 7)

Nama Narasumber :

Nama :

Tulislah informasi tentang keberagaman etnik, agama, dan budaya di sekolahmu, kemudian presentasikan.

Informasi yang saya peroleh:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....





12 JP (12 x40 menit)

Aktivitas

8

Implementasi Kebhinnekaan dalam Interaksi Sosial Antarteman

Dimensi

Berkebhinnekaan Global

Tujuan

Siswa secara kontekstual bisa menerapkan kebhinnekaan dalam hubungan sosial antarteman di lingkungan terdekatnya.

Bahan

1. Lembar observasi.
2. Jurnal keragaman dan toleransi siswa SMP.

Persiapan

1. Membuat kesepakatan dengan siswa untuk mendengarkan, mencatat, dan menjaga ketertiban saat pelaksanaan kegiatan.
2. Siswa berkelompok pada saat melakukan observasi.
3. Setiap kelompok terdiri atas 5-6 siswa.

Pelaksanaan

1. Guru mengondisikan dan menyampaikan kegiatan yang dilakukan pada aktivitas ini.
2. Siswa melakukan perencanaan projek untuk observasi keberagaman yang ada di lingkungan sekolah dengan poin-poin sebagai berikut:
 - Siapa yang diobservasi?
 - Apa yang dipersiapkan sebelum melakukan observasi?
 - Pertanyaan apa saja yang sudah dipersiapkan?
3. Siswa dan guru berdiskusi tentang bagaimana mengimplementasikan kebhinnekaan dalam hubungan sosial antarteman untuk persiapan pelaksanaan observasi.
4. Siswa memperhatikan penjelasan teknis observasi, seperti pembagian kelompok, cara melakukan observasi yang diawali dengan penentuan tema, penentuan subjek observasi, dan penggunaan bahasa yang sopan.
5. Selesai melakukan observasi, siswa menemui guru pendamping untuk mengulas kesulitan dan hal menarik yang didapat ketika melakukan observasi.
6. Siswa menyampaikan hasil temuannya.
7. Secara berkelompok siswa mengerjakan bahan paparan terkait observasi yang telah dilakukan dalam bentuk kesimpulan hasil observasi.
8. Siswa menyampaikan hasil pengolahan data.
9. Siswa mencatat umpan balik dari guru dan kelompok lain.
10. Siswa dan guru menarik kesimpulan dari hasil presentasi kelompok.

Lembar Observasi Keragaman di Sekolah

Nama Kelompok :
 Kelas :
 Nama Subjek Penelitian :

No	Tanggal Observasi	Aspek yang Diobservasi	Hasil Observasi
1		Apakah suasana sekolah sudah mendukung pembelajaran dan interaksi yang optimal pada subjek penelitian? a. Sudah. b. Belum. Jika sudah, bagaimana proses pembelajaran dan interaksi yang dilakukan subjek penelitian? Jika belum, upaya apa yang dilakukan untuk mendukung pembelajaran dan interaksi yang optimal pada subjek penelitian?	
2		Apakah profil pelajar Pancasila kebhinnekaan global sudah diterapkan oleh subjek penelitian? a. Sudah. b. Belum. Jika sudah, bagaimana cara penerapannya? Jika belum, hal apa yang dilakukan subjek penelitian?	
3		Apakah nilai-nilai moral dan spiritual sudah tumbuh pada diri subjek penelitian? a. Sudah. b. Belum. Jika sudah, bagaimana cara menumbuhkan nilai-nilai moral dan spiritual pada subjek penelitian? Jika belum, apa yang dilakukan subjek penelitian?	
4		Apakah subjek penelitian sudah menumbuhkan nilai-nilai kebhinnekaan di lingkungan sekolah? a. Sudah. b. Belum. Jika sudah, bagaimana cara menumbuhkan nilai-nilai kebhinnekaannya? Jika belum, apa yang dilakukan oleh subjek penelitian?	

No	Tanggal Observasi	Aspek yang Diobservasi	Hasil Observasi
5		<p>Apakah subjek penelitian sudah menumbuhkan nilai-nilai toleransi di lingkungan sekolah?</p> <p>a. Sudah.</p> <p>b. Belum.</p> <p>Jika sudah, apa bentuk toleransi yang dilakukan?</p> <p>Jika belum, apa yang dilakukan oleh subjek penelitian?</p>	



Rubrik Penilaian (Aktivitas 8)

Dimensi	Subelemen	Indikator	Mulai Berkembang (MB)	Sedang Berkembang (SB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Sangat Berkembang (SB)
Bernalar Kritis	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, serta mengolah informasi dan gagasan.	Mampu memberi gagasan informasi mengenai hasil observasi.	Mampu memberi gagasan informasi, tetapi belum mampu mengolah hasil observasi.	Mampu memberi gagasan informasi dan cukup mampu mengolah hasil observasi.	Mampu memberi gagasan informasi dan mampu mengolah hasil observasi.	Sangat mampu memberi gagasan informasi dan mampu mengolah hasil observasi.
		Mampu menyampaikan informasi dan presentasi dengan baik.	Mampu menyampaikan informasi dan presentasi dengan ragu-ragu dan suara yang tidak dapat didengar semua siswa.	Mampu menyampaikan informasi dan presentasi dengan ragu-ragu dan suara yang cukup dapat didengar semua siswa.	Mampu menyampaikan informasi dan presentasi dengan suara yang dapat didengar semua siswa.	Sangat mampu menyampaikan informasi dan presentasi dengan suara yang didengar semua siswa.
		Menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu.	Menyelesaikan tugas tidak tepat waktu (lebih lima hari dari waktu yang ditentukan).	Menyelesaikan tugas tidak tepat waktu (lebih tiga hari dari waktu yang ditentukan).	Menyelesaikan tugas tidak tepat waktu (lebih satu hari dari waktu yang ditentukan).	Menyelesaikan tugas tepat waktu.



Aktivitas

9



4 JP (4 x 40 menit)

Kecintaan dalam Keberagaman dan Toleransi di Sekolah

Dimensi

Bernalar Kritis

Tujuan

Siswa mampu mencari, mengolah, dan menyajikan data kuesioner kecintaan dalam keberagaman dan toleransi di sekolah.

Materi

1. Lembar kuesioner.
2. Data hasil kuesioner.

Persiapan

1. Guru mendampingi siswa dalam pengisian lembar kuesioner.
2. Menata kelas untuk berdiskusi.
3. Menyiapkan lembar kerja dan lembar penilaian.

Pelaksanaan

1. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan pada Aktivitas 9, yaitu pencarian, pengolahan, dan penyajian hasil kuesioner kecintaan dalam keberagaman dan toleransi sekolah.
2. Siswa diarahkan untuk mengisi kuesioner kecintaan dalam keberagaman dan toleransi sekolah.
3. Siswa mengolah dan menyajikan hasil kuesioner dalam bentuk diagram atau grafik, kemudian melakukan presentasi.
4. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil kuesioner.
5. Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap hasil kuesioner siswa.



Lembar Kuesioner

Aku Cinta Keberagaman dan Toleransi di Sekolah

Nama :

Kelas :

Petunjuk

1. Pilihlah salah satu jawaban yang menggambarkan dirimu saat ini mengenai kecintaan dalam keberagaman dan toleransi di sekolah.
2. Bubuhkan tanda (V) pada kolom yang telah disediakan untuk pilihan jawaban yang menurutmu paling tepat.

Keterangan

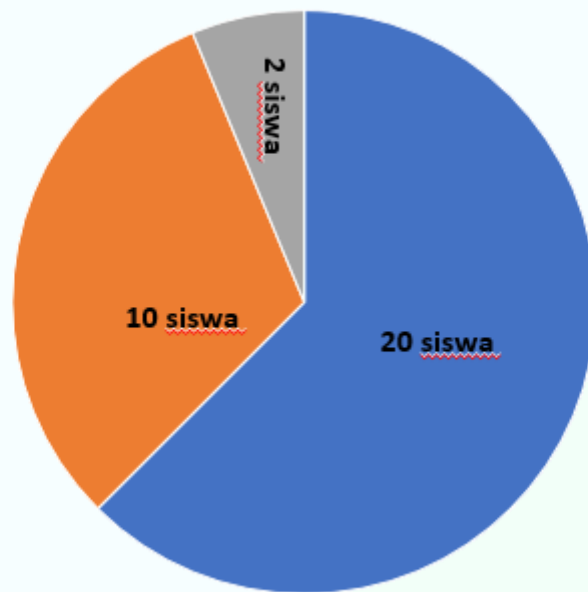
- SS : Sangat Setuju (4)
 S : Setuju (3)
 TS : Tidak Setuju (2)
 STS : Sangat Tidak Setuju (1)

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Teman sekelasku berasal dari berbagai daerah.				
2.	Kelompok belajar terdiri atas teman-teman dari berbagai daerah.				
3.	Aku mau bekerja sama dengan siapa pun.				
4.	Aku tidak membedakan sikap kepada teman-teman yang memiliki perbedaan budaya.				
5.	Aku dapat menerima perbedaan pendapat.				
6.	Ketika mengutarakan pendapat tidak menyinggung perasaan orang lain.				
7.	Aku dapat menjalin hubungan yang baik dengan semua warga sekolah.				
8.	Aku bersedia membantu sesama meskipun berbeda budaya.				
9.	Aku menghormati teman yang sedang beribadah.				
10.	Dalam percakapan sehari-hari dengan sesama teman, aku menggunakan bahasa yang sopan dan dapat menunjukkan pemahaman.				



Penyajian Data

GRAFIK PEROLEHAN DATA DARI KUISIONER



■ Sangat Setuju ■ Setuju ■ Tidak Setuju ■ Sangat Tidak Setuju

Dari pertanyaan kuesioner “teman sekelasku berasal dari berbagai daerah” diperoleh data:

- 20 siswa sangat setuju,
- 10 siswa setuju,
- 2 siswa tidak setuju, dan
- 0 siswa sangat tidak setuju.

Rubrik Penilaian
(Aktivitas 9)

Dimensi	Subelemen	Indikator	Mulai Berkembang (MB)	Sedang Berkembang (SB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Sangat Berkembang (SB)
Be nalar Kritis	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, serta mengolah informasi dan gagasan.	Mengisi kuesioner dengan tepat.	Mampu mengisi, tetapi sulit memahami pertanyaan kuesioner.	Mampu mengisi kuesioner, tetapi tidak lengkap.	Mampu mengisi kuesioner dengan lengkap.	Mampu mengisi kuesioner dengan lengkap dan tepat.
		Menyajikan hasil kuesioner.	Hanya mampu mengolah data.	Mampu mengolah data, tetapi belum menggunakan diagram atau grafik.	Mampu mengolah data dan menyajikannya dalam bentuk diagram.	Sangat mampu mengolah data dan menyajikannya dalam bentuk grafik atau diagram.
		Menarik kesimpulan dengan tepat.	Kesimpulan belum sesuai dengan hasil kuesioner.	Kesimpulan sebagian besar kurang sesuai dengan hasil kuesioner.	Kesimpulan benar, tetapi belum mencakup seluruh hasil kuesioner.	Kesimpulan benar dan mencakup seluruh hasil kuesioner.

TAHAP AKSI NYATA



Aktivitas

10



18 JP (18 x 40 menit)

Aku Bebas Berkarya

Dimensi

1. Berkebhinnekaan Global
2. Kreatif

Tujuan

1. Siswa mampu menuangkan ide untuk mendesain kampanye tentang keberagaman.
2. Siswa mampu merencanakan kampanye dari ide yang dituangkan dalam berbagai media, misalnya komik, poster, cipta baca puisi, bermain peran, dan edukasi teman sebaya di lingkungan terdekat tentang keberagaman.
3. Siswa secara berkelompok mampu membuat rencana aksi nyata kampanye

Materi

1. Materi atau artikel tentang
 - a. pengertian kampanye;
 - b. contoh berkampanye yang baik dan menarik.
2. Lembar kerja.
3. Lembar penilaian.

Persiapan

1. Guru menyiapkan materi.
2. Guru mendampingi siswa berproses mendesain kampanye.
3. Membentuk kelompok yang terdiri atas 5-6 siswa.
4. Menyiapkan lembar kerja dan lembar penilaian.

Pelaksanaan

Tahap 1

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi kampanye.
2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 5-6 siswa.
3. Siswa berdiskusi tentang contoh kampanye yang baik dan menarik dengan didampingi guru.
4. Siswa berkolaborasi dengan kelompoknya untuk mendesain kampanye dengan topik Aku Cinta Keberagaman. Siswa dapat memilih media berupa komik, poster, bermain peran, cipta baca puisi, atau edukasi teman sebaya di lingkungan terdekatnya.
5. Siswa didampingi guru menggali ide untuk dituangkan dalam kegiatan kampanye.
6. Karya siswa dikumpulkan melalui tautan daring.

Tahap 2

Guru sebagai fasilitator memberikan asesmen untuk memantapkan pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan dimensi kreatif.

Tautan materi:

<https://bit.ly/MateriKomikStrip>

<https://bit.ly/KampanyeBTI>

Rubrik Penilaian (Aktivitas 10)

Dimensi	Subelemen	Indikator	Mulai Berkembang (MB)	Sedang Berkembang (SB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Sangat Berkembang
Berkebhinnekaan Global	Refleksi dan tanggung jawab pengalaman kebhinnekaan.	Menuangkan ide.	Belum mampu menuangkan ide bersama kelompoknya.	Cukup mampu menuangkan ide sederhana bersama kelompoknya.	Mampu menuangkan ide bersama kelompoknya.	Mampu menuangkan ide bersama kelompoknya dan menerima ide anggota kelompok.
		Merencanakan kampanye dari ide yang dituangkan.	Belum mampu merencanakan kampanye dari ide yang dituangkan.	Cukup mampu merencanakan kampanye dari ide yang dituangkan.	Mampu merencanakan kampanye dari ide yang dituangkan.	Sangat mampu merencanakan kampanye dari ide yang dituangkan.
		Membuat rencana aksi nyata kampanye.	Belum mampu membuat rencana aksi nyata kampanye dan belum sesuai dengan tema Aku Cinta Keberagaman.	Cukup mampu membuat rencana aksi nyata kampanye dan sesuai dengan tema Aku Cinta Keberagaman.	Mampu membuat rencana aksi nyata kampanye yang sesuai dengan tema Aku Cinta Keberagaman.	Sangat mampu membuat rencana aksi nyata kampanye yang sesuai dengan tema Aku Cinta Keberagaman.
		Mampu berkolaborasi dengan kelompok.	Belum mampu berkolaborasi dengan kelompoknya.	Cukup mampu berkolaborasi dengan kelompoknya.	Mampu berkolaborasi dengan kelompoknya.	Sangat mampu berkolaborasi dengan kelompoknya.

Rubrik Penilaian (Aktivitas 10)

Dimensi	Subelemen	Indikator	Mulai Berkembang (MB)	Sedang Berkembang (SB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Sangat Berkembang
Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.	Merencanakan karya.	Belum mampu merencanakan karya dengan tepat.	Cukup mampu merencanakan karya, tetapi belum sesuai dengan tujuan.	Mampu merencanakan karya sesuai dengan ide yang dimiliki.	Sangat mampu merencanakan karya sesuai dengan ide yang dimiliki dan sesuai dengan tujuan.
		Membuat karya yang mencerminkan keberagaman.	Karya belum mencerminkan keberagaman.	Karya kurang mencerminkan keberagaman.	Karya cukup mencerminkan keberagaman dan tergambar cukup jelas.	Karya mencerminkan keberagaman dan tergambar jelas.
		Menyelesaikan karya tepat waktu.	Menyelesaikan karya lebih dari waktu yang ditentukan (lebih dari 14 hari).	Menyelesaikan karya lebih dari waktu yang ditentukan (lebih dari 10 hari).	Menyelesaikan karya lebih dari waktu yang ditentukan (lebih dari tujuh hari).	Menyelesaikan karya tepat waktu dan benar.
		Membuat karya yang menarik dan orisinal.	Hasil karya bersumber dari internet.	Hasil karya sendiri, tetapi kurang menarik.	Hasil karya pemikiran sendiri dan cukup menarik.	Hasil karya pemikiran sendiri dan menarik.

Rencana Kampanye melalui Media Bermain Peran



Nama Kelompok :
Nama Anggota :
.....
.....
.....
.....

Diskusikan lembar pertanyaan berikut bersama kelompokmu.

1. Judul apa yang ingin kamu angkat dari tema Aku Cinta Keberagaman dalam bermain peran?
2. Siapakah tokoh-tokoh yang ada dalam permainanmu?
3. Konflik apa yang kamu munculkan dalam dialog bermain peran?
4. Solusi apa yang kamu gunakan untuk menyikapi konflik yang muncul?
5. Alat dan bahan apa saja yang kamu butuhkan untuk membuatnya?
6. Bagaimana langkah-langkah membuat karya?
7. Deskripsikan alasan kamu memilih tema dan cerita tersebut.



Bermain Peran

1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 5-6 anggota.
2. Siswa menyampaikan tema dan judul yang digunakan dalam bermain peran.
3. Siswa diminta untuk bermain peran sesuai dengan bagian kelompoknya.
4. Siswa mempersiapkan peran tersebut selama 2 JP. Selama persiapan ini siswa mendalami karakter peran yang akan dimainkannya.
5. Setiap kelompok memainkan peran sesuai bagiannya dan disaksikan kelompok lain.
6. Selama aktivitas bermain peran, guru atau fasilitator melakukan penilaian formatif terhadap jalannya kegiatan sesuai dengan panduan yang ada.
7. Setelah semua kelompok menampilkan perannya, siswa menuliskan refleksi berdasarkan tabel berikut:

Setelah melaksanakan aktivitas ini, saya akhirnya mampu ...	Setelah melaksanakan aktivitas ini, saya akhirnya memahami bahwa ...	Setelah melaksanakan aktivitas ini, rencanasaya selanjutnya ...	Perasaan saya setelah aktivitas ini adalah ...

8. Bersama siswa, guru atau fasilitator menarik kesimpulan dari aktivitas bermain peran.
9. Guru atau fasilitator menyampaikan umpan balik.

Rencana Kampanye melalui Cipta Baca Puisi



Nama Kelompok :
Nama Anggota :
.....
.....
.....

Diskusikan lembar pertanyaan berikut bersama kelompokmu.

1. Judul apa yang ingin kamu angkat dari tema Aku Cinta Keberagaman dalam cipta baca puisi?
2. Tema apa yang kamu ambil untuk cipta baca puisi?
3. Deskripsikan alasan kamu memilih tema dan cerita tersebut.
4. Alat dan bahan apa saja yang kamu butuhkan untuk membuat karya?
5. Bagaimana langkah-langkah membuat karya?

Rencana Kampanye

Hai. Kali ini kamu akan mempersiapkan kampanye yang luar biasa menarik. Yuk, kita buat persiapan perencanaan dan catat apa saja kebutuhanmu untuk kampanye karyamu.

Nama Kelompok :
Nama Anggota :
.....
.....
.....

Deskripsikan set yang akan kamu gunakan untuk menampilkan hasil karyamu.	
Alat dan bahan yang dibutuhkan untuk dekorasi set.	

Aktivitas

11



20 JP (20 x 40 menit)

Kampanye Aku Cinta Keberagaman

Tujuan

Siswa mampu melakukan kegiatan kampanye melalui media komik, poster, bermain peran, atau cipta baca puisi.

Bahan

1. Alat dan bahan kampanye.
2. Hasil karya.
3. Lembar evaluasi dan saran hasil kampanye.

Persiapan

1. Guru memberikan arahan sebelum kampanye dimulai.
2. Guru memastikan setiap kelompok melakukan kegiatan kampanye.
3. Evaluasi hasil kampanye.

Pelaksanaan

1. Kegiatan diawali dengan mengingat kembali aktivitas sebelumnya.
2. Guru atau fasilitator memberikan pertanyaan pemantik perlunya kampanye untuk mengajak cinta keberagaman.
3. Guru memberikan penguatan positif terhadap tanggapan dari pertanyaan pemantik.
4. Siswa diarahkan untuk berkampanye melalui media yang telah dipilih oleh setiap kelompok.
5. Pada pertemuan selanjutnya, siswa mendapatkan pengarahan dari guru terkait gambaran umum kampanye yang akan dilakukan.
6. Siswa turut hadir memberikan apresiasi atas pencapaian hasil karya.
7. Siswa diizinkan mengajak orang tua atau saudara untuk ikut menyaksikan kampanye Aku Cinta Keberagaman.

Rubrik Penilaian
(Aktivitas 11)

Dimensi	Subelemen	Indikator	Mulai Berkembang (MB)	Sedang Berkembang (SB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Sangat Berkembang
Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.	Menunjukkan kecakapan dalam berkampanye.	Kurang cakap dalam berkampanye dan belum mampu menjelaskan hasil karya yang diciptakan.	Kurang cakap dalam berkampanye, tetapi mampu menjelaskan hasil karya yang diciptakan.	Cakap dalam berkampanye dan mampu menjelaskan hasil karya yang diciptakan.	Sangat cakap dalam berkampanye dan mampu menjelaskan hasil karya yang diciptakan.
		Melakukan kegiatan kampanye melalui komik atau poster.	Belum mampu mengeksplorasi pikiran dalam kegiatan kampanye melalui komik.	Cukup mampu mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dalam kegiatan kampanye melalui komik.	Mampu mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dalam kegiatan kampanye melalui komik.	Sangat mampu mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dalam kegiatan kampanye melalui komik.

Rubrik Penilaian
(Aktivitas 11)

Dimensi	Subelemen	Indikator	Mulai Berkembang (MB)	Sedang Berkembang (SB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Sangat Berkembang
		Melakukan kegiatan kampanye melalui bermain peran atau cipta baca puisi.	Belum mampu mengeksplorasi pikiran dalam kegiatan kampanye melalui bermain peran atau cipta baca puisi.	Cukup mampu mengeksplorasi pikiran dalam kegiatan kampanye melalui bermain peran atau cipta baca puisi.	Mampu mengeksplorasi pikiran dalam kegiatan kampanye melalui bermain peran atau cipta baca puisi, serta mengevaluasinya.	Sangat mampu mengeksplorasi pikiran dalam kegiatan kampanye melalui bermain peran atau cipta baca puisi serta mengevaluasi dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain.
		Menyelesaikan kampanye tepat waktu.	Menyelesaikan kampanye lebih dari waktu yang ditentukan (lebih dari tujuh hari).	Menyelesaikan kampanye lebih dari waktu yang ditentukan (lebih dari lima hari).	Menyelesaikan kampanye lebih dari tiga hari.	Menyelesaikan kampanye tepat waktu dan benar.

Lembar Evaluasi

Lihatlah hasil evaluasi dari kelompok lain untuk kelompokmu.
Tentukan perbaikan yang akan kelompokmu lakukan.

Nama Kelompok :

Hal baik apa yang ingin kelompokmu adaptasi untuk memperbaiki hasil karya kalian?	
Deskripsikan rencana karya terbaru dari kelompok kalian.	



Lembar Saran

Lihatlah karya yang dipersembahkan oleh kelompok lain.
Berikan saran dan pendapat terbaikmu pada kolom di bawah ini.

Nama Kelompok :
Nama Anggota :
.....
.....
.....

Hal yang aku suka dari karya ini adalah ...

Karya ini sudah bagus, tetapi akan lebih bagus apabila ...





TAHAP REFLEKSI DAN UMPAN BALIK POSITIF





Aktivitas

12



6 JP (6 x 40 menit)

Refleksi dan Umpan Balik Positif

Tujuan

Menyadari inti pembelajaran dan perubahan diri setelah seluruh aktivitas projek selesai.

Bahan

1. Lembar penilaian diri.
2. Lembar refleksi.

Persiapan

1. Kegiatan ini dilakukan dalam dua kali pertemuan.
2. Memberikan arahan sebelum refleksi dimulai.

Pelaksanaan

1. Siswa melakukan proses refleksi bersama anggota kelompoknya dan mengungkapkan perasaan masing-masing setelah kegiatan projek ini selesai.
2. Siswa menceritakan kesesuaian pengalamannya dalam projek dengan tiga dimensi yang ada, yaitu bernalar kritis, berkebhinnekaan global, dan kreatif.
3. Hal baik yang ditemukan oleh masing-masing siswa.
4. Tukar pendapat dan tanggapan terkait kampanye.
5. Siswa memberikan umpan balik positif kepada kelompok lain.
6. Siswa melakukan penilaian diri dan penilaian antarteman dengan format yang sudah ada.
7. Siswa melaksanakan refleksi secara bersama-sama dengan kelompok lain untuk memberikan penguatan atas kampanye yang telah dilakukan.
8. Guru memberikan penguatan dan apresiasi kepada siswa.





Lembar Refleksi

Hai. Kamu sudah sangat keren menjalani semua proses yang ada dalam proyek ini. Mari kita lihat bersama apa saja yang sudah kamu lakukan dalam proyek ini. Yuk, isi kolom pertanyaan di bawah ini dengan jawaban pribadimu.

Nama :

Aku akan mendeskripsikan proyek yang sudah kujalankan di kolom sebelah.	
Perasaanku selama menjalankan proyek adalah ...	
Ada hal baru yang kutemukan, yaitu ...	
Pencapaianku dalam proyek adalah ...	
Hal yang ingin kuperbaiki adalah ...	
Banyak hal yang sudah kupelajari, di antaranya ...	



Daftar Pustaka

- Ahmad. *Bhinneka Tunggal Ika: Arti, Makna, Prinsip, dan Contoh Pengamalannya*. Eperpus Gramedia: online https://www.gramedia.com/literasi/bhinneka-tunggal-ika/#B_Sejarah_Singkat_Bhinneka_Tunggal_Ika
- Amalia, Rizky. 2022. "Nilai Penting Kebhinekaan". Online <https://kids.grid.id/read/473486671/4-nilai-penting-kebinekaan-materi-ppkn-kelas-7-smp-bab-iv?page=all>
- Arum, Rifda. "Pengertian Keberagaman". Eperpus Gramedia: online https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-keberagaman-dan-faktornya/#Apa_Pengertian_dari_Keberagaman
- Hardi. Toleransi. Eperpus Gramedia: online https://www.gramedia.com/literasi/toleransi/#Toleransi_adalah_Sikap_yang_Penting_untuk_Diterapkan_Sehari-hari
- Satria, Rizky dkk. 2022. *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi.
- Setiawan, Agus. 2019. "Implementasi Bhinneka Tunggal Ika dalam Kehidupan Bernegara". Online <https://nusantaranews.co/implementasi-bhinneka-tunggal-ika-dalam-kehidupan-bernegara/>
- Yanty, Vega Febri dkk. 2019. "Keberagaman dan Toleransi Siswa SMP di Jakarta". *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*. 6 (2), 145-163: online <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/888/625>



LAMPIRAN (Materi)

Kebhinnekaan (Sejarah, Makna, Fungsi, dan Contoh Bhinneka Tunggal Ika)

A. Arti dan Makna Bhinneka Tunggal Ika

Secara harfiah kata Bhinneka Tunggal Ika berasal dari bahasa Jawa Kuno. Bhinneka Tunggal Ika memiliki arti berbeda-beda tetap satu jua. Bhinneka Tunggal Ika menjadisemboyan bangsa Indonesia dan tertulis pada lambang Garuda Pancasila. KonsepBhinneka Tunggal Ika sendiri diambil dari kitab *Sutasoma* karangan Mpu Tantular yang hidup pada masa Kerajaan Majapahit sekitar abad ke-14 M.

Secara etimologi kata-kata Bhinneka Tunggal Ika berasal dari bahasa Jawa Kuno yang jika dipisah menjadi *Bhinneka* memiliki makna ragam atau beraneka, Tunggal adalah satu, dan Ika adalah itu. Bhinneka Tunggal Ika adalah berbeda-beda tetap satu jua. Maknanya, dengan jiwa dan semangat bangsa Indonesia mengakui realitas bangsa yang majemuk (suku, bahasa, agama, ras, golongan, dll.), tetapi tetap menjunjung tinggi persatuan.

I Nyoman Pursika mendefinisikan Bhinneka Tunggal Ika sebagai cerminan keseimbangan antara unsur-unsur perbedaan yang menjadi ciri keanekaan dengan unsur kesamaan yang menjadi ciri kesatuan.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 1951 tentang Lambang Negara, semboyan tersebut ditulis dalam bahasa Jawa Kuno yang berbunyi Bhinneka Tunggal Ika. Artinya, berbeda-beda tetapi tetap satu jua.

Tiga arti penting Bhinneka Tunggal Ika bagi bangsa Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Pendorong lahirnya nasionalisme Indonesia. Bhinneka Tunggal Ika berarti berbeda-beda tetap satu juga. Artinya, meskipun bangsa dan negara Indonesia terdiri atas banyak pulau, beragam suku bangsa, kebudayaan, dan adat-istiadat, tetapi merupakan satu kesatuan, yaitu bangsa dan negara Indonesia.
2. Penyemangat untuk membangun Indonesia yang lebih maju. Bhinneka Tunggal Ika merupakan semboyan negara Indonesia sebagai dasar untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan Indonesia. Setiap warga negara dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Benteng persatuan bangsa dan negara Indonesia di era globalisasi. Bhinneka Tunggal Ika selamanya akan tetap relevan bagi kehidupan bernegara di Indonesia. Adanya globalisasi harus dihadapi secara selektif dengan mengedepankan rasa persatuan bangsa Indonesia dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.





Lima makna luhur Bhinneka Tunggal Ika adalah sebagai berikut.

1. Bangsa Indonesia menyadari bahwa keragaman suatu bangsa, agama, ras, dan antargolongan bukan merupakan unsur pemecah, melainkan faktor potensi atau modal terbentuknya persatuan dan kesatuan Indonesia.
2. Bangsa Indonesia menyadari bahwa semboyan Bhinneka Tunggal Ika mendorong lahirnya persatuan dan kesatuan Indonesia yang semakin kokoh. Sejarah menunjukkan bahwa semangat kedaerahan hanya akan memecah belah bangsa Indonesia sehingga mudah dikuasai oleh bangsa lain.
3. Bangsa Indonesia menyadari bahwa di tengah arus globalisasi yang sangat cepat dan terjadinya percampuran budaya, diperlukan penyaringan agar persatuan dan kesatuan bangsa tetap utuh dengan semangat Bhinneka Tunggal Ika.
4. Bangsa Indonesia menyadari sepenuhnya bahwa Bhinneka Tunggal Ika merupakan salah satu pilar selain Pancasila, UUD 1945, dan NKRI.
5. UUD 1945 menjadi dasar hukum negara demi kokohnya kehidupan bangsa dan negara Indonesia.

B. Sejarah Bhinneka Tunggal Ika

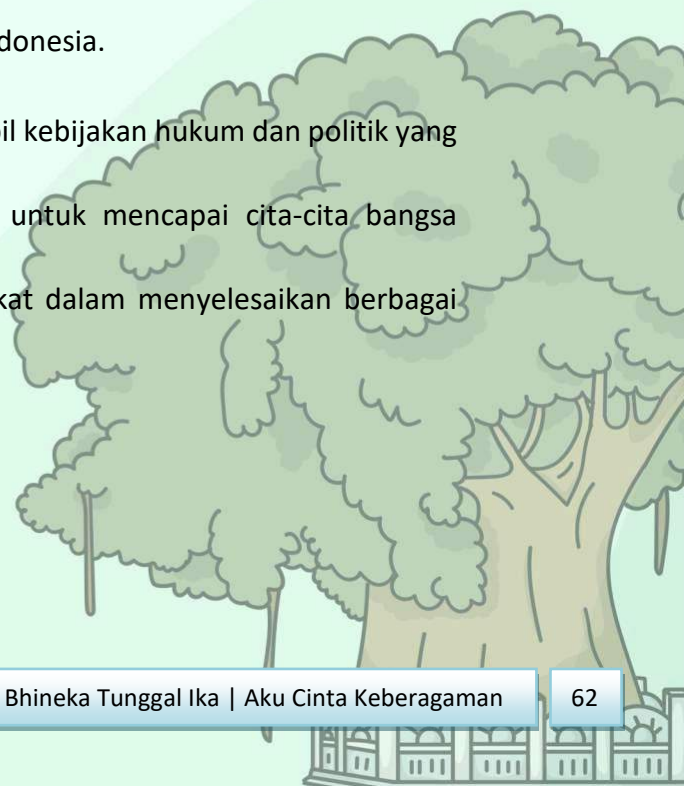
Sejarah semboyan Bhinneka Tunggal Ika menempuh proses evolusi dan kristalisasi sejak sebelum kemerdekaan, pergerakan nasional 1928, sampai berdirinya Negara Republik Indonesia pada tahun 1945.

Lambang negara Garuda Pancasila dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika secara resmi digunakan pada tanggal 11 Februari 1950 dalam Sidang Kabinet Republik Indonesia Serikat. Selanjutnya, lambang negara Garuda Pancasila beserta semboyan Bhinneka Tunggal Ika diperkenalkan pada tanggal 17 Agustus 1950.

Kalimat Bhinneka Tunggal Ika ditemukan dalam kitab Sutasoma Pupuh 139, Bait 5, yang berbunyi *“Rwaneka dhatu winuwus Buddha Wiswa, Bhinneki rakwa ring apan kena parwanosen, Mangka ng Jinatwa kalawan Siwatatwa tunggal, Bhinneka tunggal ika tan hana dharma mangrwa”*.

C. Fungsi Bhinneka Tunggal Ika

1. Sebagai landasan pemersatu bangsa Indonesia.
2. Sebagai nilai dasar toleransi.
3. Sebagai cara pandang dalam mengambil kebijakan hukum dan politik yang adil.
4. Sebagai pedoman hidup dan sarana untuk mencapai cita-cita bangsa Indonesia.
5. Mendorong musyawarah untuk mufakat dalam menyelesaikan berbagai masalah.





Keberagaman Masyarakat Indonesia

A. Pengertian Keberagaman

Istilah keberagaman berasal dari kata dasar “ragam”, yang dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* memiliki arti *macam, jenis, warna, corak, tingkah laku*. Ragam berarti sesuatu yang memiliki jenis, warna, atau corak yang berbeda-beda dan hidup bersama di suatu kehidupan nyata.

Keberagaman dapat ditemui dalam kehidupan sehari-hari, misalnya di dalam suatu kelas terdapat anak dengan latar belakang agama berbeda-beda. Ada yang beragama Kristen Protestan, Katolik, Islam, Buddha, Hindu, dan Konghucu.

B. Prinsip Keberagaman

1. Prinsip Bhinneka Tunggal Ika

Melalui semboyan ini bangsa Indonesia diajarkan untuk tidak menjadikan perbedaan sebagai sebuah masalah. Perbedaan justru bisa dijadikan sebagai titik kekuatan dalam bermasyarakat.

2. Nasionalisme Indonesia

Warga negara Indonesia harus memiliki rasa cinta tanah air yang disebut dengan nasionalisme supaya tidak ada rasa segan untuk membela negara.

3. Kebebasan yang Bertanggung Jawab

Setiap manusia memiliki kebebasan yang disebut dengan hak asasi manusia. Hak asasi ini harus berjalan beriringan dengan kewajiban yang disertai rasa tanggung jawab.

4. Wawasan Nusantara

Dalam Ketetapan MPR No. II/MPR/1993 dan No. II/MPR/1998 dijelaskan bahwa Wawasan Nusantara adalah wawasan nasional yang bersumber pada Pancasila dan UUD 1945.

5. Persatuan Pembangunan untuk Mewujudkan Cita-cita

Persatuan dan kesatuan akan meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat Indonesia.

C. Jenis Keberagaman

1. Keberagaman Agama

Agama adalah sistem keyakinan kepada Tuhan. Kebebasan beragama dijamin oleh UUD 1945. Agama yang diakui secara sah di Indonesia adalah Islam, Kristen Protestan, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu. Agama-agama tersebut disebarkan oleh bangsa lain dan pedagang asing yang datang ke wilayah Indonesia. Keberagaman agama di tengah-tengah masyarakat menunjukkan bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang religius.

Menganut agama merupakan hak asasi manusia dan dijamin oleh UUD 1945 Pasal 28E Ayat 1 yang berbunyi:





“Setiap orang bebas memeluk agama dan beribadat menurut agamanya, memilih pendidikan dan pengajaran, memilih pekerjaan, memilih kewarganegaraan, memilih tempat tinggal di wilayah negara dan meninggalkannya serta berhak kembali.”

Toleransi umat beragama meliputi:

- a. Toleransi antarumat beragama yang berbeda (toleransi eksternal).
- b. Toleransi antarumat beragama yang sama (toleransi internal).
- c. Toleransi umat beragama dengan pemerintah.

Siswa di sekolah juga dapat berasal dari berbagai agama. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk menghargai perbedaan agama dengan teman sekelas mereka. Hal itu dapat membantu siswa mengembangkan toleransi dan pemahaman yang lebih baik terhadap keyakinan orang lain.

2. Keberagaman Ras

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2008 tentang Penghapusan Diskriminasi Ras dan Etnis menyebutkan bahwa ras adalah golongan bangsa berdasarkan ciri-ciri fisik dan garis keturunan. Secara umum, ras manusia dapat dikelompokkan menjadi lima macam, yaitu:

- a. Negroid, berkulit hitam dan rambut keriting,
- b. Mongoloid, berkulit kuning langsung, rambut kaku, dan bermata sipit,
- c. Kaukasoid, berkulit putih, mata biru, dan rambut pirang,
- d. Australoid, yang berkulit hitam (sawo matang), dan
- e. Khoisan (Afrika Selatan).

Meskipun berbeda ras, hal tersebut tetap dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sehingga tidak terjadi perpecahan. Siswa-siswi di sekolah sering berasal dari berbagai latar belakang ras, etnis, dan budaya. Oleh karena itu, mereka perlu memahami dan menghargai perbedaan ras, etnis, dan budaya tersebut. Mereka dapat mempelajari tradisi, nilai, dan kebiasaan yang berbeda dari teman sekelas mereka dan membangun hubungan yang positif dengan mereka.

3. Keberagaman Golongan

Golongan adalah kelompok masyarakat dengan ciri-ciri dan aktivitas tertentu. Beberapa faktor yang digunakan untuk menggolongkan keberagaman adalah:

- a. Administrasi kependudukan. Terdapat tiga golongan, yaitu golongan suku bangsa asli yang berasal dari daerah di Indonesia, golongan keturunan asing yang berasal dari luar Indonesia, dan golongan masyarakat terasing. Golongan terasing adalah kelompok asli dari daerah di Indonesia, tetapi dengan budaya yang sederhana dan biasanya masih tinggal di daerah terisolasi.
- b. Usia penduduk, dikenal golongan usia anak-anak, usia produktif, dan usia tua (tidak produktif).
- c. Ekonomi, ada golongan ekonomi lemah (miskin), ekonomi menengah, dan ekonomi kuat (kaya).
- d. Pendidikan, ada kelompok penduduk yang berpendidikan PAUD,





SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA, dan perguruan tinggi.

- e. Politik, ada golongan berdasarkan partai atau afiliasi politik.
- f. Mata pencaharian atau profesi, ada golongan nelayan, petani, pedagang, wiraswasta, ASN, TNI, Polri, politisi, guru, dokter, dan sebagainya.

D. Faktor Keberagaman di Indonesia

1. Kondisi geografis,
2. sejarah,
3. lingkungan alam dan iklim,
4. komunikasi dan transportasi,
5. perubahan nilai dan sikap, dan
6. agama.

E. Manfaat Keberagaman

1. Mendorong Kreativitas dan Inovasi

Setiap suku, budaya, dan ras memiliki cara yang berbeda dalam menjalani kehidupan. Keberagaman tersebut berdampak pada pengetahuan dan cara pandang yang berbeda sehingga mendorong kreativitas dan inovasi untuk menghasilkan ide-ide baru.

2. Menimbulkan Sikap Toleransi dan Saling Menghargai

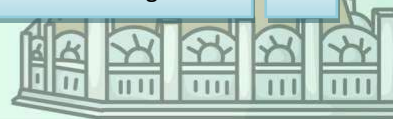
Keberagaman di Indonesia menimbulkan sikap toleransi dan saling menghargai. Setiap orang memiliki ciri khas yang membuatnya berbeda dari orang lain. Perbedaan ini patut dihargai dengan sikap toleransi.

3. Meningkatkan Produktivitas

Menyatukan orang-orang dari berbagai latar belakang dengan pengalaman hidup yang berbeda dapat meningkatkan produktivitas. Keberagaman menghasilkan ide dan perspektif baru untuk memecahkan suatu masalah.

F. Dampak Positif Keberagaman

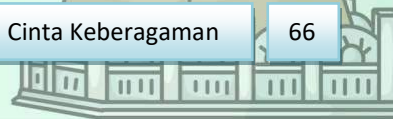
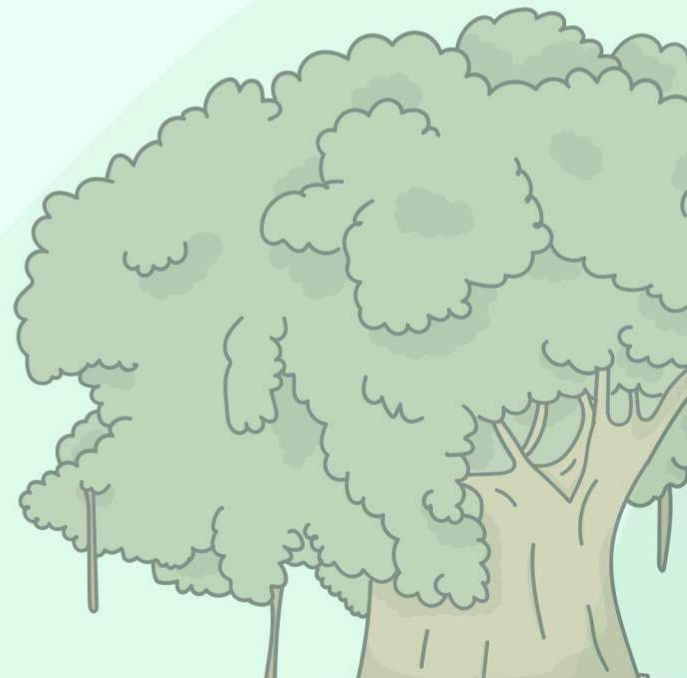
1. Keberagaman menjadikan bangsa Indonesia sebagai bangsa yang kaya.
2. Memiliki identitas bangsa yang membedakan dengan bangsa lainnya.
3. Membuat interaksi masyarakat berjalan dinamis.
4. Keberagaman membuat masyarakat hidup lebih berwarna dengan toleransi.
5. Keberagaman membuat suatu bangsa menjadi jauh lebih maju sebab memiliki banyak kreativitas dan inovasi yang berkembang dalam masyarakat majemuk.
6. Menjadi kekuatan tersendiri dengan saling menutupi kekurangan antarkelompok.
7. Masyarakat terlatih untuk hidup dengan tenggang rasa dan toleransi.





G. Dampak Negatif Keberagaman

1. Muncul banyak persaingan karena ingin menjadi yang paling unggul.
2. Muncul sikap negatif, seperti egoisme kelompok atau golongan, dan fanatisme.
3. Muncul etnosentrisme atau pandangan yang berfokus pada kebudayaan sendiri disertai dengan pandangan meremehkan pada kebudayaan lain.
4. Muncul banyak potensi perpecahan yang mengarah pada konflik dan kekerasan besar.
5. Konflik dan perpecahan mengganggu pembangunan nasional.
6. Muncul banyak kelompok rasis dan radikal.
7. Masyarakat yang beragam akan sulit diatur jika tidak ada rasa persatuan.



A. Nilai Penting Kebhinnekaan

1. Nilai Gotong Royong

Istilah gotong royong sudah melekat pada masyarakat Indonesia. Istilah ini memiliki arti bekerja sama-sama untuk mencapai suatu hasil yang membanggakan. Dalam kehidupan sehari-hari, gotong royong timbul dengan semangat kebersamaan, sukarela, kesadaran, dan tanggung jawab.

2. Nilai Kerukunan

Nilai kerukunan merupakan bentuk apresiasi kepada orang, suku, dan agama lain.

3. Nilai Toleransi

Makna toleransi ialah hidup berdampingan secara damai. Istilah toleransi berasal dari bahasa Latin yaitu *tolerantia* yang berarti kelembutan hati, kelonggaran, dan kesabaran.

4. Nilai Keadilan

Keadilan mengajarkan kita untuk berlaku adil sehingga menyediakan ruang bagi kehadiran orang lain.

B. Cara Menjaga Kebhinnekaan

1. Saling menghargai.
2. Menjaga kebersamaan.
3. Menerapkan semboyan Bhinneka Tunggal Ika.
4. Mengenal beragam kebudayaan.
5. Mencintai produk dalam negeri.

C. Langkah Implementasi Bhinneka Tunggal Ika

1. Perilaku Inklusif

Salah satu prinsip yang terkandung dalam Bhinneka Tunggal Ika adalah sikap inklusif. Kehidupan yang menerapkan semboyan Bhinneka Tunggal Ika memandang seseorang sebagai individu atau anggota kelompok masyarakat, merasa dirinya merupakan bagian dari kesatuan masyarakat yang lebih luas. Betapapun besar dan penting kelompoknya dalam kehidupan bersama, tetapi tidak memandang rendah dan menyepelkan kelompok lain. Masing-masing memiliki peran yang bermakna dan tidak dapat diabaikan dalam kehidupan bersama.

2. Mengakomodasi Sifat Pluralistik

Bangsa Indonesia sangat pluralistik ditinjau dari keragaman agama yang dipeluk oleh masyarakat, aneka adat budaya yang berkembang di daerah, suku bangsa dengan bahasanya masing-masing, dan menempati ribuan pulau. Tanpa memahami makna pluralistik dan cara mewujudkan persatuan dalam keanekaragaman secara tepat, akan mudah terjadi disintegrasi bangsa.



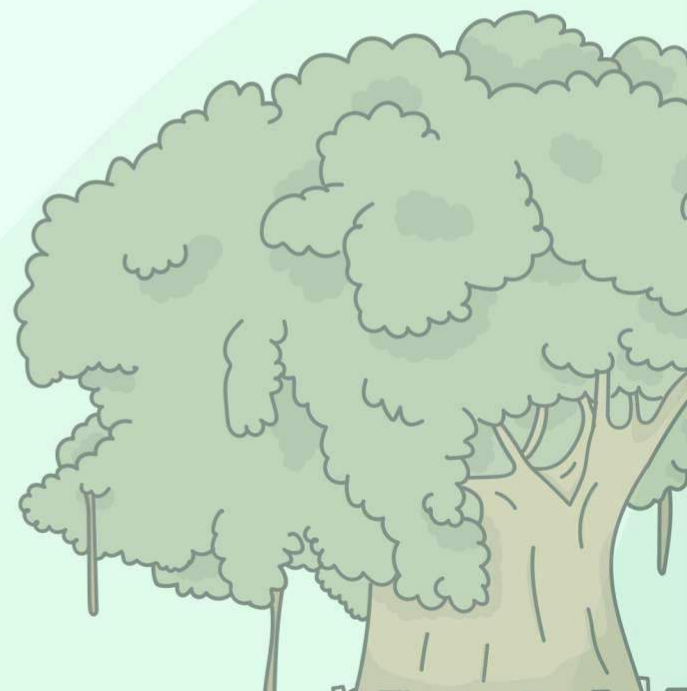
Sifat toleran, saling menghormati, mendudukan masing-masing pihak sesuaidengan peran, harkat, dan martabatnya secara tepat, tidak memandang remeh pihak lain, apalagi menghapus eksistensi kelompok dari kehidupan bersama merupakan syarat bagi lestariannya negara dan bangsa Indonesia. Oleh karena itu, kerukunan hidup perlu dikembangkan dengan sepatutnya.

3. Tidak Mencari Menangnya Sendiri

Menghormati pendapat pihak lain, tidak beranggapan pendapatnya sendiri yang paling benar, serta tidak menganggap diri atau kelompoknya yang paling hebat perlu diatur dalam menerapkan Bhinneka Tunggal Ika. Perbedaan ini bukan untuk dibesar-besarkan, melainkan dicari titik temunya. Bukan mengembangkan divergensi, melainkan mengusahakan terwujudnya konvergensi dari keanekaragaman. Untuk itu, perlu dikembangkan musyawarah dalam mencapai mufakat.

4. Dilandasi Rasa Kasih Sayang dan Rela Berkorban

Menerapkan Bhinneka Tunggal Ika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara perlu dilandasi oleh rasa kasih sayang. Saling mencurigai harus dibuang, saling memercayai harus dikembangkan. Hal ini akan berlangsung baik apabila pelaksanaan Bhinneka Tunggal Ika diterapkan dengan ungkapan *“leladi sesaming dumadi, sepi ing pamrih, rame ing gawe”*. Artinya, eksistensi kita di dunia adalah untuk memberikan pelayanan kepada sesama, bekerja keras tanpa kepentingan pribadi atau golongan.





Toleransi

A. Pengertian Toleransi

Secara etimologi, toleransi berasal dari bahasa Latin, *tolerare* yang berarti sabar dan menahan diri. Secara terminologi, toleransi adalah sikap saling menghargai, saling menghormati, menyampaikan pendapat, pandangan, kepercayaan kepada orang lain yang bertentangan dengan diri sendiri. Toleransi adalah sikap, sifat, atau tindakan seseorang dengan kelapangan dada untuk menghargai, membiarkan, dan membolehkan perbedaan orang lain, seperti pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, dan kelakuan yang berbeda dengan dirinya secara sadar dan terbuka, serta dapat hidup tenang di tengah perbedaan tersebut. Berikut beberapa pengertian toleransi menurut para ahli:

1. Purwadarminta

Toleransi merupakan sebuah sikap yang dimiliki oleh seseorang untuk menerima perbedaan orang lain dalam dirinya.

2. Michael Walzer

Toleransi adalah suatu keadaan yang harus ada dalam diri seseorang ataupun masyarakat agar bisa memenuhi tujuan yang ada di dalamnya.

3. Djohan Effendi

Toleransi adalah sikap seseorang dalam menghargai segala bentuk perbedaan yang ada. Perbedaan tersebut bisa berupa perbedaan perilaku, agama, hingga budaya.

4. Kemendiknas

Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

5. Bahari

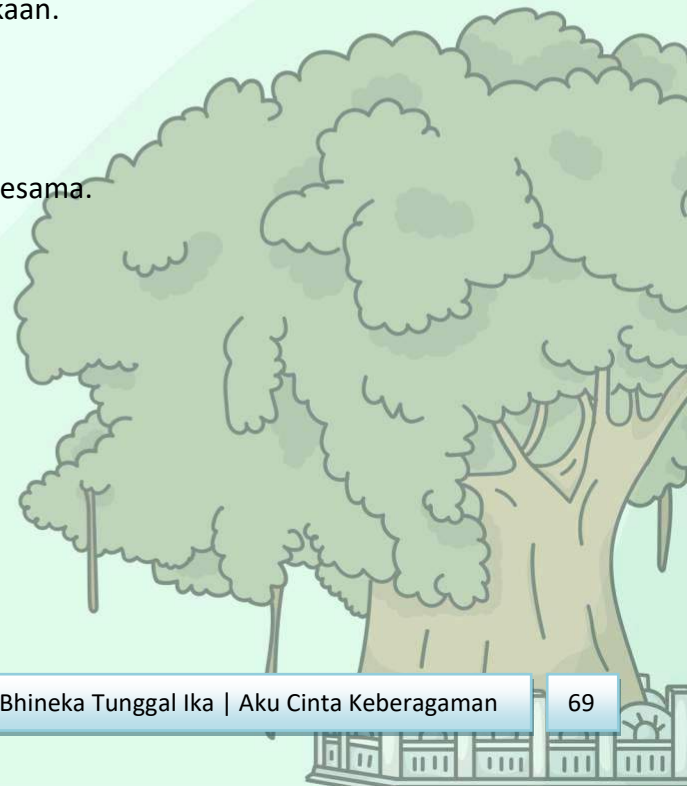
Toleransi adalah pendirian atau sikap yang termanifestasikan pada kesediaan untuk menerima berbagai pandangan dan pendirian yang beraneka ragam meskipun tidak sependapat dengannya.

B. Unsur dalam Toleransi

1. Memberikan kebebasan dan kemerdekaan.
2. Mengakui hak setiap orang.
3. Menghormati keyakinan orang lain.

C. Manfaat Toleransi

1. Mampu menjaga keharmonisan antarsesama.
2. Meminimalkan perpecahan.
3. Mempersatukan perbedaan.
4. Meningkatkan perdamaian.
5. Meningkatkan rasa persaudaraan.
6. Meningkatkan rasa nasionalisme.
7. Mempermudah mencapai mufakat.





D. Bentuk-bentuk Toleransi

Sikap toleransi dapat diwujudkan dalam bentuk-bentuk sebagai berikut.

1. Memberikan Kebebasan atau Kemerdekaan

Kebebasan atau kemerdekaan diberikan sejak manusia lahir hingga meninggal. Kebebasan atau kemerdekaan yang manusia miliki tidak dapat digantikan atau direbut oleh orang lain dengan cara apa pun karena kebebasan itu datang dari Tuhan YME yang harus dijaga dan dilindungi. Setiap negara melindungi kebebasan-kebebasan manusia, baik dalam undang-undang maupun peraturan yang ada. Begitu pula dalam memilih agama atau kepercayaan yang diyakini, manusia berhak dan bebas memilihnya tanpa paksaan dari siapa pun.

2. Mengakui Hak Setiap Orang

Suatu sikap mental yang mengakui hak setiap orang di dalam menentukan sikap, perilaku, dan nasibnya masing-masing. Tentu saja sikap atau perilaku yang dijalankan itu tidak melanggar hak orang lain.

3. Menghormati Keyakinan Orang Lain

Landasan keyakinan di atas adalah berdasarkan kepercayaan bahwa tidak benar ada orang atau golongan yang berkeras memaksakan kehendaknya sendiri kepada orang atau golongan lain. Tidak ada orang atau golongan yang memonopoli kebenaran. Landasan ini disertai catatan bahwa keyakinan adalah urusan pribadi.

4. Saling Mengerti

Tidak akan terjadi saling menghormati antara sesama manusia bila mereka tidak saling mengerti. Saling anti, saling membenci, dan saling berebut pengaruh adalah salah satu akibat dari tidak adanya saling mengerti dan saling menghargai.

E. Prinsip Toleransi

1. Kesaksian yang Jujur dan Saling Menghormati (*Frank Witness and Mutual Respect*)

Semua pihak dianjurkan membawa kesaksian yang terus terang tentang kepercayaannya di hadapan Tuhan dan sesamanya, agar keyakinannya tidak ditekan atau dihapus oleh pihak lain. Dengan demikian, rasa curiga dan takut dapat dihindarkan. Semua pihak dapat menjauhkan perbandingan kekuatan tradisi masing-masing yang dapat menimbulkan sakit hati dengan mencari kelemahan pada tradisi keagamaan lain.

2. Kebebasan Beragama (*Religious Freedom*)

Meliputi prinsip kebebasan perorangan dan kebebasan sosial (*individual freedom and social freedom*). Kebebasan individual sudah cukup jelas, setiap orang mempunyai kebebasan untuk menganut agama yang disukainya, bahkan kebebasan untuk pindah agama. Akan tetapi, kebebasan individual tanpa kebebasan sosial tidak ada artinya sama sekali. Jika seseorang benar-benar mendapat kebebasan beragama, ia harus dapat mengartikan itu sebagai kebebasan sosial supaya agama dapat hidup tanpa tekanan sosial. Bebas dari tekanan sosial berarti situasi





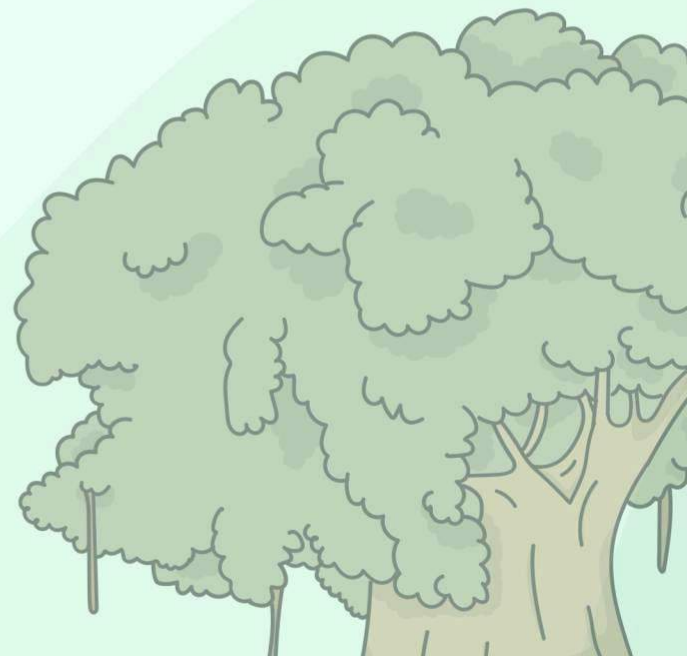
dan kondisi sosial memberikan kemungkinan yang sama kepada semua agama untuk hidup dan berkembang tanpa tekanan.

3. Penerimaan (*Acceptance*)

Prinsip penerimaan yaitu mau menerima orang lain seperti adanya. Dengan kata lain, tidak menurut proyeksi yang dibuat sendiri. Jika memproyeksikan penganut agama lain menurut kemauan sendiri, maka pergaulan antarumat beragama tidak akan dimungkinkan. Misalnya, seorang Kristen harus rela menerima penganut agama Islam menurut apa adanya, menerima penganut Hindu seperti apa adanya.

4. Berpikir Positif dan Percaya (*Positive Thinking and Trustworthy*)

Seseorang yang berpikir secara positif dalam pergaulan dengan penganut agama lain akan sanggup melihat hal yang positif. Sebaliknya, orang yang berpikir negatif akan kesulitan dalam bergaul dengan orang lain. Prinsip percaya menjadi dasar pergaulan antarumat beragama. Selama umat beragama masih menaruh prasangka terhadap umat agama lain, usaha-usaha ke arah pergaulan yang bermakna belum mungkin. Kode etik pergaulan adalah bahwa umat agama yang satu percaya kepada umat yang lain, sehingga dialog antarumat beragama dapat terwujud.





Pengertian Konflik dan Cara Penyelesaiannya



A. Pengertian Konflik

Secara umum, konflik adalah peristiwa atau fenomena sosial di mana terjadi pertentangan atau pertikaian individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok, dan sebagainya.

Menurut Bambang Bahagia Sulistiyono dalam buku *Konflik Indonesia-Malaysia dalam Perspektif Kebangsaan*, konflik adalah keadaan anggota masyarakat yang saling bertikai, bertentangan, dan bersaing dengan keinginan untuk saling menyingkirkan hingga memusnahkan karena faktor tertentu.

Dengan demikian, konflik bisa diartikan sebagai suatu kondisi di mana terdapat ketidaksepahaman, perselisihan, atau pertentangan antara dua pihak atau lebih yang mempunyai kepentingan, tujuan, atau pandangan yang berbeda.

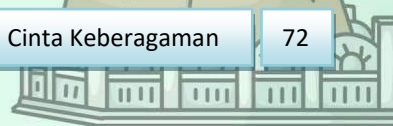
Konflik dapat bersifat positif atau negatif, tergantung cara penanganannya. Dalam konteks positif, konflik dapat membantu memperbaiki hubungan, memperkuat keterbukaan, dan menciptakan solusi yang lebih baik.

Dalam konteks negatif, konflik dapat memperburuk hubungan, merusak komunikasi, dan mengancam keamanan serta stabilitas.

Konflik bisa disebabkan oleh beberapa faktor, mulai dari perbedaan nilai, keyakinan, persaingan, ketidakadilan sosial dan ekonomi, kekerasan dan diskriminasi, hingga perbedaan tujuan dan kekuasaan.

Mengutip dari *Perilaku Organisasi* oleh A. R. Dilapanga, ada beberapa jenis konflik, yaitu:

1. Konflik interpersonal: terjadi antara dua orang atau lebih yang berbeda pandangan atau tujuan dalam suatu hubungan sosial.
2. Konflik antarkelompok: terjadi antara dua kelompok atau lebih dengan tujuan atau kepentingan yang berbeda-beda.
3. Konflik organisasional: terjadi antara individu atau kelompok di dalam organisasi dengan tujuan atau pandangan yang berbeda terkait tugas, wewenang, atau sumber daya.
4. Konflik kepentingan: terjadi karena adanya persaingan atau kepentingan yang berbeda-beda dalam suatu situasi.





5. Konflik kebudayaan: terjadi karena perbedaan budaya atau nilai antarindividu atau kelompok.
6. Konflik agama: terjadi karena perbedaan keyakinan atau agama antarindividu atau kelompok.
7. Konflik politik: terjadi karena perbedaan pandangan atau tujuan antarpolisi politik atau antarnegara.
8. Konflik sumber daya: terjadi karena persaingan dalam penggunaan sumber daya alam atau manusia yang terbatas.

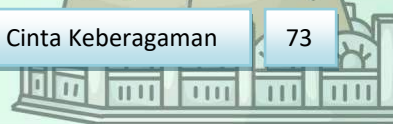
B. Cara Penyelesaian Konflik

Penyelesaian konflik adalah upaya untuk mengatasi perbedaan pendapat atau perselisihan antara dua pihak atau lebih. Upaya mengatasi konflik secara kuratif dapat dilakukan dengan langkah-langkah:

1. Mencari akar penyebab terjadinya masalah.
2. Mencari solusi untuk masalah dengan akhir *win-win solution*.
3. Utamakan penyelesaian dengan cara damai melalui mediator.
4. Penyelesaian dengan jalur hukum melalui pengadilan menjadi upaya terakhir jika masalah tidak terselesaikan dengan damai dan kekeluargaan.

Konflik pada umumnya diselesaikan dengan cara-cara berikut ini:

1. Komunikasi yang efektif. Salah satu cara untuk menyelesaikan konflik adalah berkomunikasi dengan pihak yang terlibat secara terbuka dan jujur. Hindari menggunakan bahasa yang emosional atau menuduh. Selain itu, cobalah untuk mendengarkan perspektif pihak lain secara aktif.
2. Negosiasi. Negosiasi melibatkan mencari kesepakatan bersama untuk menyelesaikan perbedaan pendapat. Pihak-pihak yang terlibat dapat mencoba menemukan solusi yang saling menguntungkan dan adil bagi semua pihak.
3. Mediasi. Mediasi melibatkan pihak ketiga yang netral dan terlatih untuk membantu pihak-pihak yang terlibat menyelesaikan konflik. Mediator membantu mengidentifikasi masalah yang mendasar dan mencari solusi yang bisa diterima oleh semua pihak.
4. Arbitrase. Arbitrase melibatkan pengambilan keputusan oleh pihak ketiga yang independen dan terlatih, yang dianggap adil dan mengikat. Ini dapat menjadi cara efektif untuk menyelesaikan konflik apabila pihak-pihak yang terlibat tidak dapat mencapai kesepakatan.
5. Pemecahan masalah. Pendekatan pemecahan masalah melibatkan identifikasi masalah, mengumpulkan informasi, mempertimbangkan solusi alternatif, dan memilih solusi terbaik yang dapat diterima oleh semua pihak.



LAMPIRAN
(Tautan Aktivitas Projek)

Aktivitas 1	<p>Tautan materi: https://bit.ly/SejarahMaknaFungsidanContohBTI</p> <p>Tautan video: https://bit.ly/Sejarahbhinekatunggalika</p> <p>Tautan artikel: https://www.inews.id/news/nasional/makna-bhinneka-tunggal-ika-pengertian-fungsi-serta-contoh-dalam-kehidupan-sehari-hari/3</p>
Aktivitas 2	Tautan materi: https://bit.ly/Nilaipentingkebinekaan
Aktivitas 3	Tautan materi: https://bit.ly/KMI-KeberagimanaMasyarakatIndonesia
Aktivitas 4	Tautan materi: https://bit.ly/PENGERTIANKONFLIK
Aktivitas 5	Tautan materi: https://bit.ly/ToleransiBTI
Aktivitas 6	-
Aktivitas 7	-
Aktivitas 8	<p>Tautan jurnal:</p> <ol style="list-style-type: none"> http://jurnal.umtapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/888/625 https://www.iptam.org/index.php/iptam/article/view/390/348
Aktivitas 9	-
Aktivitas 10	<p>Tautan materi: https://bit.ly/MateriKomikStrip https://bit.ly/KampanyeBTI</p> <p>Tautan pengumpulan karya:</p> <ol style="list-style-type: none"> Komik: https://bit.ly/BTIKOMIK Poster: https://bit.ly/BTIPOSTER Bermain peran: https://bit.ly/BTIBERMAINPERAN Cipta baca puisi: https://bit.ly/BTIBACACIAPTAPUISI
Aktivitas 11	-
Aktivitas 12	-